

**KETELADANAN KEPEMIMPINAN KEPALA MADRASAH
DALAM MENINGKATKAN DISIPLIN KINERJA GURU
DI MADRASAH ALIYAH NURUL HUDA
TANJUNG JABUNG TIMUR**

SKRIPSI



**NOVA RITA
203190050**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN
JAMBI
2023**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

**KETELADANAN KEPEMIMPINAN KEPALA MADRASAH
DALAM MENINGKATKAN DISIPLIN KINERJA GURU
DI MADRASAH ALIYAH NURUL HUDA
TANJUNG JABUNG TIMUR**

SKRIPSI

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Strata Satu (S1)
Manajemen Pendidikan Islam**



**NOVA RITA
203190050**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN
JAMBI
2023**

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Jambi-Ma-Bulian Km.16 Simp. Sungai Duren Kab. Muaro Jambi 36363

NOTA DINAS

Hal : Nota Dinas

Lampiran : -

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sulthoan Thaha Saifuddin Jambi

Di – Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah melalui proses bimbingan dan perbaikan sepenuhnya maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa :

Nama : Nova Rita

NIM : 203190050

Prodi : Manajemen Pendidikan Islam

Judul Skripsi : Keteladanan Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Disiplin Kinerja Guru di Madrasah Aliyah Nurul Huda Tanjung Jabung Timur.

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Universitas Islam Negeri Sulthoan Thaha Saifuddin Jambi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam dunia Manajemen Pendidikan Islam.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi/tugas akhir saudara di atas dapat segera dimunaqasahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih

Jambi, 23 Juli 2023

Mengetahui,

Pembimbing I

Bawaihi, S.Ag, M. Pd.I
NIP. 195812281989021002

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Jambi-Ma-Bulian Km.16 Simp. Sungai Duren Kab. Muaro Jambi 36363

NOTA DINAS

Hal : **Nota Dinas**
Lampiran : -
Kepada
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
Di – Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah melalui proses bimbingan dan perbaikan sepenuhnya maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa :

Nama : Nova Rita
NIM : 203190050
Prodi : Manajemen Pendidikan Islam
Judul Skripsi : Keteladanan Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Disiplin Kinerja Guru di Madrasah Aliyah Nurul Huda Tanjung Jabung Timur

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam dunia Manajemen Pendidikan Islam.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi/tugas akhir saudara di atas dapat segera dimunaqasahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Jambi, 23 Juli 2023

Mengetahui,

Pembimbing II



Dr. Hamdi Zas Pendi, M.Pd
NIDN. 2112108903

**KEMENTERIAN AGAMA RI
UIN SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN**


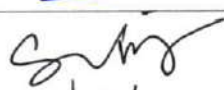




Alamat: Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN STS Jambi. Jl. Jambi-Ma-Bulian Km.16 Simp. Sungai Duren Kab. Muaro Jambi 36363

PENGESAHAN PERBAIKAN SKRIPSI

Skripsi dengan judul “Keteladanan Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Disiplin Kinerja Guru di Madrasah Aliyah Nurul Huda Tanjung Jabung Timur” yang telah dimunaqasyahkan oleh Sidang Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN STS Jambi pada :

Hari : Kamis
 Tanggal : 10 Agustus 2023
 Jam : 10:30 – 11.30 WIB
 Tempat : Ruang Sidang II FTK Lantai I
 Nama : Nova Rita
 NIM : 203190050
 Judul : Keteladanan Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Disiplin Kinerja Guru di Madrasah Aliyah Nurul Huda Tanjung Jabung Timur

Telah diperbaiki sebagaimana hasil sidang di atas dan telah diterima sebagai bagian dari persyaratan pengesahan perbaikan skripsi.

PENGESAHAN PERBAIKAN SKRIPSI			
No	Nama	Tandatangan	Tanggal
1	Dr. H. Jamrizal, M. Pd (Ketua Sidang)		11/9 '23
2	Summiyani, M.Pd.I (Sekretaris Sidang)		29/08 2023.
3	Riftiyanti Syafitri, M. Pd. I (Penguji I)		01/09 2023
4	Fransisko Chaniago, M. Pd (Penguji II)		29/08/2023
5	Bawaihi, M.Pd.I (Pembimbing I)		30/08 '2023
6	Dr. Hamdi Zas Pendi, M.Pd (Pembimbing II)		21/08 2023

Jambi, 24 Agustus 2023
 Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
 UIN STS Jambi



Dr. Hj. Fadlilah, M.Pd
 NIP. 19670711199203200

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
 1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya susun sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana dari fakultas tarbiyah dan keguruan Uin sulthan thaha saifuddin jambi seluruhnya merupakan hasil karya sendiri.

Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah ditulis sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah.

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh dan sebagian skripsi ditemukan bukan hasil karya sendiri atau terindikasi adanya unsur plagiat dalam bagian-bagian tertentu, saya bersedia menerima sanksi sebagaimana dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Jambi, 18 Juni 2023

Yang Menyatakan,



Nova Rita

NIM. 203190050

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT dengan kemurahan dan ridho-Nya, skripsi ini dapat ditulis dengan baik dan lancar hingga selesai. Dengan ini akan kupersembahkan skripsi ini kepada :

Nabi Muhammad SAW sebagai panutan umat muslim yang penuh dengan kemuliaan dan ketaatan kepada Allah SWT memberiku motivasi tentang kehidupan dan mengajari ku hidup melalui sunnah-sunnahnya.

Keluargaku yakni Ibuku **Zaleha** dan ayah ku Abd. Talib serta kakak perempuanku **Rosalina, S. Pd** yang selalu memberikan ku ketenangan, kenyamanan, motivasi, doa terbaik dan menyisihkan finansial nya, sehingga saya bisa menyelesaikan studi saya. Hidup menjadi begitu mudah dan lancar ketika kita memiliki orang tua yang lebih memahami kita daripada diri kita sendiri. Terima kasih telah menjadi orang tua yang sempurna.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

MOTTO

قَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ وَذَكَرَ
اللَّهَ كَثِيرًا

Artinya : "Sungguh, telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari Kiamat dan yang banyak mengingat Allah."(QS. Al-Ahzab 33: Ayat 21)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Alhamdulillah, puji syukur atas kehadiran Allah swt, yang telah melimpahkan rahmat, taufik, kesehatan dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **"Keteladanan Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Disiplin Kinerja Guru di Madrasah Aliyah Nurul Huda Kabupaten Tanjung Jabung Timur"**. Tak lupa juga sholawat dan salam kepada baginda kita Nabi Muhammad SAW. Yang membawa ummatnya dari alam kegelapan menuju cahaya yang terang benderang disinari oleh ilmu dan Islam.

Skripsi ini ditulis dalam rangka memenuhi persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana (S1) dalam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi. Penulis Menyadari bahwa skripsi ini dapat diselesaikan berkat dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis berterimakasih pada semua pihak yang secara tidak langsung memberikan kontribusi dalam menyelesaikan skripsi ini. Untuk itu melalui kolom ini peneliti ingin menyampaikan terimakasih dan penghargaan kepada :

1. Prof. Dr. H. Su'adi MA., Ph.D selaku Rektor UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
2. Dr. Hj. Fadlilah, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sulthan Saifuddin Jambi.
3. Prof. Dr Risnita, M.Pd selaku Wakil Dekan I. Bapak, Dr. Najmul Hayat, M.Pd.I selaku Wakil Dekan II, serta Ibu, Dr. Yusria, M.Ag selaku Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.
4. Dr. Mahmud MY, M.Pd dan Ibu Uyun Nafiah MS, M.Pd, selaku Ketua dan Sekretaris Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
5. Bawaihi, M.Pd.I, selaku Dosen Pembimbing I dan Bapak Dr. Hamdi Zas Pendi, M.Pd selaku Dosen Pembimbing II yang telah banyak meluangkan waktu dan menaruh pemikirannya demi mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

6. Segenap dosen serta karyawan jurusan Manajemen Pendidikan Islam UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
7. Keluarga saya yang telah memberikan do'a, dukungan dan kekutan dalam proses penyusunan dan penyelesaian skripsi ini.
8. Ibu Rita Komariah, S. Pd selaku kepala sekolah di Madrasah Aliyah Nurul Huda Tanjung Jabung Timur beserta majelis guru yang terlibat yang sudah banyak membantu dan memberikan kemudahan dalam penelitian saya serta memberikan semua data yang saya butuhkan.
9. Kepada sahabat saya yang telah memberikan motivasi serta membantu dalam penyusunan skripsi ini.
10. Terakhir, terimakasih untuk semua pihak yang mau saya reportkan dan dengan senang hati membantu

Jambi, 18 Juni 2023



Nova Rita

NIM. 203190050

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulttha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulttha Jambi

ABSTRAK

Nama : Nova Rita
Jurusan/Prodi : Manajemen Pendidikan Islam
Judul : Keteladanan Kepemimpinan Kepala madrasah dalam Meningkatkan Disiplin Kinerja Guru di Madrasah Aliyah Nurul Huda Tanjung Jabung Timur.

Skripsi ini membahas tentang “Keteladanan Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Disiplin Kinerja Guru di Madrasah Aliyah Nurul Huda Kabupaten Tanjung Jabung Timur”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bentuk Kedisiplinan Guru di Madrasah Aliyah Nurul Huda Tanjung Jabung Timur. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif. Metode yang digunakan peneliti yakni observasi, wawancara, dokumentasi. Dalam menganalisis data, penulis menggunakan reduksi data, display data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian mengenai Keteladanan Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Disiplin Kinerja Guru di Madrasah Aliyah Nurul Huda Kabupaten Tanjung Jabung Timur menunjukkan bahwa : *Pertama*, Kedisiplinan Guru di Madrasah Aliyah Nurul Huda Tanjung Jabung Timur sudah cukup terlaksana dengan baik, baik dari segi melaksanakan tata tertib, tepat waktu dan memiliki sifat tegas. *Kedua*, pemimpin sangat berkomitmen dan bertanggung jawab dalam menjalankan tugasnya dan bisa menjadi suri teladan yang baik kepada bawahan dengan hal yang positif. *Ketiga*, kepala madrasah mengambil tindakan dengan memanggil guru yang bersangkutan guna memberikan sanksi agar ada efek jera sehingga tidak ada lagi guru yang tidak disiplin.

Kata Kunci : Keteladanan, Kepemimpinan, Disiplin.

ABSTRACT

Name : Nova Rita
Major : Islamic Management Education
Tittle : Exemplary leadership of the madrasah head in improving teacher performance discipline at madrasah aliyah nurul huda tanjung jabung timur.

This thesis discusses "Exemplary Leadership of Madrasah Principals in Improving Teacher Performance Discipline at Madrasah Aliyah Nurul Huda, East Tanjung Jabung Regency". This study aims to determine the form of teacher discipline at Madrasah Aliyah Nurul Huda Tanjung Jabung Timur. This study uses a qualitative approach. The methods used by researchers are observation, interviews, documentation. In analyzing the data, the authors use data reduction, data display, and drawing conclusions. The results of research on the Modeling Leadership of Madrasah Principals in Improving Teacher Performance Discipline at Madrasah Aliyah Nurul Huda East Tanjung Jabung Regency show that: First, teacher discipline at Madrasah Aliyah Nurul Huda Tanjung Jabung Timur has been well implemented, both in terms of implementing the rules, being on time and having a firm nature. Second, leaders are very committed and responsible in carrying out their duties and can be good role models for subordinates with positive things. Third, the head of the madrasa takes action by calling the teacher concerned to give punishment so that there is a defferent effect so that there are no more undisciplined teachers.

Keywords: Exemplary, Leadership, Discipline.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	
HALAMAN JUDUL.....	
NOTA DINAS	i
NOTA DINAS	ii
PERNYATAAN ORISINALITAS	iii
PERSEMBAHAN	iv
MOTTO	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	vii
ABSTRACT.....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
KATA PENGANTAR.....	xii
DAFTAR ISI.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Permasalahan	5
C. Rumusan Masalah	5
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	5
BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN STUDI RELEVAN	7
A. Kajian Pustaka.....	7
1. Keteladanan	7
2. Kepemimpinan.....	10
a. Pengertian Kepemimpinan	10
b. Pentingnya Kepemimpinan Kepala Sekolah.....	12
c. Indikator Kepemimpinan Kepala Sekolah	12
d. Gaya Kepemimpinan Kepala Madrasah	13
e. Tipe Kepemimpinan Kepala Madrasah.....	15
3. Disiplin Kinerja Guru	17

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

a. Pengertian Disiplin.....	17
1). Aspek Disiplin	19
2). Tujuan Diadakannya Disiplin	19
3). Fungsi kedisiplinan	20
4). Dasar-dasar Kedisiplinan	21
5). Sanksi Pelanggaran Disiplin	21
b. Kinerja Guru	22
1). Pengertian Kinerja Guru	22
2). Manfaat Kinerja Guru	24
3). Indikator Kinerja Guru.....	25
4). Faktor yang Mempengaruhi Kinerja	26
B. Studi Relevan	27
BAB III METODE PENELITIAN	32
A. Pendekatan dan Metode Penelitian	32
B. Setting dan Subjek Penelitian.....	32
C. Jenis dan Sumber Data	33
D. Teknik Pengumpulan Data	33
E. Teknik Analisis Data	34
F. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data.....	35
G. Jadwal Penelitian.....	37
BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN	38
A. Temuan Umum	38
1. Profil Madrasah	38
2. Sejarah Madrasah	39
3. Visi, Misi, dan Tujuan Madrasah	40
4. Struktur Organisasi Madrasah	41
5. Keadaan Tenaga Pendidik dan Kependidikan.....	42
6. Sarana dan Prasarana Madrasah	43
B. Temuan Khusus dan Pembahasan.....	44
1. Kedisiplinan Kinerja Guru di Madrasah Aliyah Nurul Huda Tanjung Jabung Timur	45

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

2. Kepemimpinan Kepala Madrasah di Madrasah aliyah Nurul Huda Tanjung Jabung Timur.....	51
3. Kendala yang di Hadapi Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Disiplin Kinerja Guru di Madrasah Aliyah Nurul Huda Tanjung Jabung Timur	58
BAB V PENUTUP	64
A. Kesimpulan	64
B. Saran.....	64
DAFTAR PUSTAKA	66

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Struktur Organisasi Madrasah.....	41
Tabel 1.2 Data Tenaga Pendidik dan Kependidikan Madrasah	42
Tabel 1.3 Data Siswa/Siswi Madrasah	43
Tabel 1.4 Data Sarana Prasarana Madrasah	44

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Instrumen Pengumpulan Data
- Lampiran 2. Daftar Responden
- Lampiran 3. Dokumentasi
- Lampiran 4. Daftar Riwayat Hidup

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulfhan Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulfhan Jambi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Lembaga pendidikan yang memiliki sumber daya manusia yang berkualitas membutuhkan pembagian kerja yang profesional dan penempatan para pekerja menurut kompetensinya masing-masing. Dengan demikian, setiap pelaku pendidikan memikul tanggung jawab yang penuh sesuai dengan kecakapannya dan memiliki sistem kerja yang profesional untuk tujuan pendidikan. (Andi Rasyid Pananrangi, 2017:19).

Pendidikan adalah suatu usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (Astuti, 2016:104).

Pendidikan merupakan bagian penting dalam kehidupan yang sekaligus membedakan manusia dengan makhluk lainnya. Hewan juga “belajar” tetapi lebih ditentukan oleh instinknya, sedangkan manusia belajar berarti merupakan rangkaian kegiatan menuju pendewasaan guna menuju kehidupan yang lebih berarti. Jadi pendidikan merupakan usaha manusia untuk meningkatkan ilmu pengetahuan yang didapat baik dari lembaga formal maupun informal dalam membantu proses transformasi sehingga dapat mencapai kualitas yang diharapkan (Chairul Anwar, 2014:73).

Pendidikan Islam merupakan konsep yang senantiasa menyuruh pada jalan Allah swt. dengan demikian seorang pendidik dituntut untuk menjadi teladan didepan peserta didiknya. Keteladanan ini merupakan perilaku seseorang yang sengaja ataupun tidak sengaja dilakukan dan dijadikan contoh bagi orang yang mengetahui atau melihatnya. Pada umumnya, keteladanan ini berupa tentang contoh sikap, sifat dan perbuatan yang mengarah kepada perbuatan baik untuk ditiru atau dicontoh. Mengingat keteladanan ini sangat berpengaruh dalam pembentukan dan pembinaan akhlak, maka seorang pendidik hendaknya mempunyai akhlak dan kepribadian yang baik, sehingga

inti kewibawaan yang sangat penting dalam pendidikan akan datang dengan sendirinya (Akmal Hawi, 2014:93).

Kepemimpinan memiliki kaitan dengan keteladanan dikarenakan seorang pemimpin adalah panutan bagi bawahannya dikarenakan cara dia berbicara, berperilaku, berfikir, dan bergerak menjadi contoh bagi bawahannya. Seorang pemimpin yang baik harus memiliki daya tarik yang kuat untuk membuat bawahan mengikutinya karena ia mampu mempengaruhi dan memberi inspirasi.

Keteladanan merupakan perilaku terpuji yang patut dicontoh orang lain, jadi dapat disimpulkan bahwa keteladanan adalah tindakan penanaman akhlak dengan menghargai ucapan, sikap dan perilaku sehingga dapat ditiru orang lain dengan berpedoman yaitu siap untuk dinilai dan dievaluasi, mempunyai kompetensi dan integritas moral. Jika hal ini telah dilaksanakan dan dibiasakan dengan baik sejak awal maka akan memiliki arti penting dalam membentuk karakter sebagai seorang guru yang mendidik (Astuti, 2010: 43).

Kepemimpinan memiliki kaitan dengan disiplin kerja dikarenakan seorang pemimpin tentunya menjadi contoh bagi bawahan dalam hal disiplin seperti mentaati peraturan yang ada yang mana jika seorang pemimpin menerapkan kedisiplinan terhadap peraturan maka otomatis bawahan juga akan menerapkannya. Bukan hanya tentang mentaati peraturan tetapi bisa juga dengan konsisten terhadap tugas yang ada, menyelesaikan apa yang menjadi tanggung jawab juga termasuk dalam disiplin kerja, dan semua hal itu tentunya harus dimulai dari seorang pemimpin agar menjadi contoh bagi bawahannya.

Disiplin kerja dapat diartikan sebagai pelaksana manajemen untuk memperteguh pedoman pedoman organisasi (Abdul Qodir Muslim, 2018:129), dan menurut (Wibowo, 2008:129) *discipline is management action to enforce organization standards* (pelaksanaan manajemen untuk memperteguh pedoman-pedoman organisasi). Disiplin juga dikatakan suatu upaya manajemen untuk membina karyawan mentaati standar dan peraturan dalam organisasi. Karena hakikatnya disiplin adalah proses latihan untuk mengubah pola pikir, sikap dan perilaku karyawan untuk bekerja efektif, efisien dan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

produktif yang bermuara pada pencitraan laba dan nilai tambah ekonomi organisasi perusahaan.

Sedangkan bagi tenaga pendidik akan diperoleh suasana kerja yang menyenangkan sehingga akan menambah semangat kerja dalam melaksanakan pekerjaannya. Dengan demikian, tenaga pendidik dapat melaksanakan dengan penuh kesadaran serta dapat mengembangkan tenaga dan pikirannya semaksimal mungkin demi terwujudnya tujuan pendidikan.

Menurut (Zainuddin, 2002:356) Pembagian disiplin ada dua jenis yaitu *self imposed discipline* dan *command discipline*. *Self imposed discipline* (Disiplin yang timbul dari dirinya). Disiplin yang timbul dari diri sendiri kepuasan kerja, sehingga kepuasan kerja juga mempengaruhi disiplin kerja karyawan dalam perusahaan, yang artinya jika kepuasan kerja karyawan tinggi semakin tinggi pula disiplin karyawan tersebut. Dan *Command discipline*, yaitu disiplin yang diperintahkan. Disiplin yang berasal dari suatu kekuasaan yang diakui dan menggunakan cara-cara menakutkan untuk memperoleh pelaksanaan dengan tindakan yang diinginkan yang dinyatakan melalui kebiasaan, peraturan-peraturan tertentu.

Disiplin kerja adalah suatu alat yang digunakan para manager untuk berkomunikasi dengan karyawan agar mereka bersedia untuk mengubah suatu perilaku serta sebagai suatu upaya untuk meningkatkan kesadaran dan kesediaan seseorang untuk mentaati semua peraturan perusahaan dan norma-norma sosial yang berlaku. (Veithzal, 2006).

Berdasarkan *Grandtour* yang dilakukan peneliti di Madrasah Aliyah Nurul Huda bersama Ibu Rita Komariah selaku kepala Madrasah Aliyah Nurul Huda yang mana memiliki pelayanan yang baik dengan menetapkan aturan kepada guru sesuai dengan aturan yang telah disepakati bersama. Namun, masih ada sebagian guru yang tidak disiplin waktu seperti datang terlambat dan pulang tidak sesuai jam yang sudah ditetapkan, selain itu masih ada guru yang tidak disiplin terhadap berpakaian contohnya hari rabu semua guru diwajibkan memakai batik akan tetapi salah seorang guru justru memakai baju bebas, serta



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

masih ada pendidik yang melakukan pembelajaran didalam ruangan kurang efektif seperti memberi catatan tanpa menjelaskan.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan peneliti kepada kepala madrasah yakni ibu Rita Komariah dan wakil bidang kurikulum yaitu ibu Dian Mustika Sari didapati bahwa permasalahan yang terjadi dibeberapa tahun belakangan yakni tentang kedisiplinan. Yangmana masih ada siswa bahkan tenaga pendidik yang tidak disiplin seperti siswa yang masih sering terlambat bahkan bolos jam pelajaran dan masih ada juga guru yang tidak melaksanakan tugas yang seharusnya menjadi tanggung jawab. tentunya permasalahan ini berpengaruh kepada kinerja guru dan kedisiplinan guru dan siswa.

Melihat permasalahan diatas, maka peneliti tertarik untuk mengkaji dan meneliti tentang keteladanan kepemimpinan kepala madrasah dalam meningkatkan disiplin kinerja guru dimadrasah tersebut. Dengan itulah peneliti mengangkat judul proposal skripsi tentang “ Keteladanan Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Disiplin Kinerja Guru di Madrasah Aliyah Nurul Huda Tanjung Jabung Timur”.

B. Fokus Permasalahan

Berdasarkan latar belakang masalah yang sudah dipaparkan diatas, untuk menghindari kesalahpahaman dalam penafsiran judul maupun isi maka penulis perlu memberikan fokus penelitian secara kongkrit. Adapun fokus penelitian ini adalah Keteladanan Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Disiplin Kinerja Guru.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka peneliti dapat merumuskan masalah pokok yaitu bagaimana “ Keteladanan Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Disiplin Guru di Madrasah Aliyah Nurul Huda Tanjung Jabung Timur”.

1. Bagaimana Bentuk Kedisiplinan Kinerja Guru di Madrasah Aliyah Nurul Huda Tanjung Jabung Timur ?
2. Bagaimana Keteladanan Kepemimpinan Kepala Madrasah Aliyah Nurul Huda Tanjung Jabung Timur ?



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

3. Apa kendala yang dihadapi Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Disiplin Kinerja Guru di Madrasah Aliyah Nurul Huda Tanjung Jabung Timur ?

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a) Untuk mengetahui bentuk Kedisiplinan Guru di Madrasah Aliyah Nurul Huda Tanjung Jabung Timur
- b) Untuk mengetahui seperti apa kepemimpinan Kepala Madrasah Aliyah Nurul Huda Tanjung Jabung Timur
- c) Untuk mengetahui kendala yang dihadapi Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Disiplin Kinerja Guru di Madrasah Aliyah Nurul Huda Tanjung Jabung Timur.

2. Kegunaan Penelitian

- a) Untuk syarat memperoleh strata satu (S1) pada program studi Manajemen Pendidikan Islam di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
- b) Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pemikiran bagi Keteladanan Kepemimpinan dalam Meningkatkan Disiplin Kinerja guru yang ada di Tanjung Jabung Timur.
- c) Penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu hasil karya ilmiah yang dapat menambahkan khasanah keilmuan dalam dunia pendidikan.
- d) Bagi penulis penelitian ini berguna sebagai pelajaran berharga dalam dunia pendidikan mengenai keteladanan kepemimpinan yang ada di lembaga pendidikan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulthan Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulthan Jambi



BAB II

KAJIAN PUSTAKA DAN STUDI RELEVAN

A. Kajian Pustaka

1. Keteladanan

Keteladanan adalah metode pendidikan yang diterapkan dengan cara memberi contoh-contoh (teladan) yang baik berupa perilaku nyata, khususnya ibadah dan akhlak.⁴ Dengan adanya teladan yang baik maka akan menumbuhkan hasrat bagi orang lain untuk meniru atau mengikutinya, dengan adanya contoh ucapan perbuatan dan contoh tingkah laku yang baik dalam hal apapun, maka hal itu merupakan amaliyah yang penting bagi pendidikan anak didik (Abdul Majid, 2012).

Keteladanan merupakan pembiasaan dalam bentuk perilaku, kepribadian, serta tutur kata sehari-hari seperti berpakaian rapi, berbahasa yang baik, dan datang tepat waktu. Keteladanan juga bisa dikatakan apa yang kita lihat dan itulah yang kita contoh. Hal ini dapat dimaklumi karena manusia merupakan makhluk yang suka mencontoh dan meniru apa yang dilihatnya secara langsung maupun tidak langsung. (Mulyasa. E, 2007:169).

Keteladanan adalah sesuatu yang sangat prinsipal dalam pendidikan. Tanpa keteladanan proses pendidikan ibarat jasad tanpa ruh. Menurut ahli-ahli psikologi adalah dalam menentukan jenis materi pembelajaran apa yang terbaik untuk melatih membantu atau mengembangkan otak (Lukmanul Hakim, 2008:29).

Keteladanan sangat efektif bagi pembentukan sikap dan perilaku anak, karena anak adalah pribadi yang sedang tumbuh dan berkembang. Dalam proses perkembangan tersebut, anak memiliki kecenderungan meniru sikap dan perilaku orang yang dikenal dan dikaguminya. Keteladanan merupakan salah satu faktor yang sangat penting tidak hanya dalam proses pembentukan sikap dan kepribadian anak, tetapi juga bagi orang dewasa (Imam Suraji, 2011:196).

Ada tiga unsur agar seseorang dapat diteladani atau menjadi teladan menurut Astuti (2010: 43) sebagai berikut:

a. Kesiapan untuk dinilai dan dievaluasi

Kesiapan untuk dinilai berarti adanya kesiapan menjadi cermin baik untuk dirinya sendiri maupun untuk orang lain. Kondisi seperti ini akan berdampak pada kehidupan sosial di masyarakat, karena ucapan, sikap dan perilakunya menjadi sorotan dan teladan.

b. Memiliki kompetensi minimal.

Seseorang dapat menjadi teladan apabila memiliki ucapan, sikap, dan perilaku untuk diteladani. Oleh karena itu kompetensi yang dimaksud adalah kondisi minimal ucapan, sikap dan perilaku yang harus dimiliki sehingga dapat dijadikan cermin baik bagi dirinya sendiri maupun orang lain. Untuk itu guru harus memiliki kompetensi minimal sebagai seorang guru agar dapat menumbuhkan dan menciptakan keteladanan, terutama bagi peserta didiknya.

c. Memiliki integritas moral.

Integritas merupakan adanya kesamaan antara apa yang diucapkan dan apa yang dilakukan. Inti dari integritas terletak pada kualitas istiqomahnya, yaitu berupa komitmen dan konsistensi terhadap profesi yang diembannya.

Dalam konsep Islam, kewajiban orang tua dalam memberikan keteladanan terhadap anak – anak adalah suatu yang sangat urgen. Hal ini karena keluarga berfungsi sebagai wahana pendidikan agamayang paling ampuh. Kesan yang paling ditimbulkan dari suasana rumah tangga yang diciptakan oleh orang tua amat besar pengaruhnya pada kejiwaan anak. Orang tua merupakan tempat pendidikan yang pertama dan utama bagi anak, dengan orang tua sebagai kuncinya.

Sebagaimana Allah Swt. berfirman dalam QS. Al-Ahzab/21:7

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ
وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا

Artinya : *Sungguh, telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

dan (kedatangan) hari Kiamat dan yang banyak mengingat Allah.(QS. Al-Ahzab/21:7).

Ayat di atas sering dijadikan bukti adanya keteladanan dalam pendidikan. Keteladanan Rasulullah saw, yang dijelaskan pada ayat di atas bahwa Rasulullah saw adalah seorang yang kuat imannya, berani, sabar, tabah dan Rasulullah saw baik dalam perkataan, perbuatan, menghadapi segala macam cobaan, percaya dengan sepenuhnya segala ketentuan-ketentuan Allah swt. Oleh karena itu Allah swt, menyuruh manusia untuk meneladani Rasulullah saw, baik dalam kesabaran, keteguhan dan tingkah laku-Nya.

Dalam kamus besar bahasa Indonesia disebutkan, bahwa “Keteladanan” dasar katanya “teladan” yaitu : “(Perbuatan atau barang dsb,) yang patut ditiru dan dicontoh”. Oleh karena itu “keteladanan” adalah halhal yang dapat ditiru atau dicontoh. Dalam bahasa Arab “keteladanan” diungkapkan dengan kata “uswah” dan “qudwah”. Kata “uswah” terbentuk dari huruf-huruf hamzah, as-sin, dan al-waw.

Secara etimologi dalam bahasa Arab yang terbentuk dari ketika huruf tersebut memiliki persamaan arti yaitu “pengobatan dan perbaikan” Keteladanan adalah sesuatu yang sangat prinsipal dalam pendidikan. Tanpa keteladanan proses pendidikan ibarat jasad tanpa ruh. Menurut ahli-ahli psikologi adalah dalam menentukan jenis materi pembelajaran apa yang terbaik untuk melatih membantu atau mengembangkan otak.

Sebagai kepala sekolah sekaligus pemimpin di Madrasah Aliyah Nurul Huda, maka kepala sekolah harus melakukan perilaku yang baik disekolah seperti yang Pertama, berangkat awal kesekolah. Dengan berangkat awal maka kepala sekolah akan menggerakkan para guru untuk berangkat awal dan akan dicontoh oleh peserta didik untuk berangkat awal juga. Yang Kedua, Sikap menghargai disekolah. Misalnya ada guru yang terlambat datang lebih baik dengarkan dulu alasan keterlambatannya karena dengan begitu guru akan merasa lebih dihargai. Ketiga, Berturut kata sopan. Sebagai seorang kepala sekolah sekaligus pemimpin, maka tentunya harus



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

menjadi teladan bagi guru dan yang lainnya. Seperti bertutur kata yang lembut namun tegas, santun, dan tidak mengucapkan kata-yang cukup kasar maupun kotor. Sehingga menjadi teladan bagi guru dan menjadi teladan bagi siswa diluar maupun didalam lingkungan sekolah. Keempat, memiliki rasa dan sifat perduli. Jika ada kelas yang kosong maka segera masuk untuk mengkondisikan keadaan kelas tanpa menjelekkkan guru yang terlambat dan menjelaskan alasannya kepada siswa agar bisa untuk dimengerti.

2. Kepemimpinan

a. Kepemimpinan

Kepemimpinan merupakan kemampuan mempengaruhi orang lain, bawahan atau kelompok. Pemimpin memiliki kemampuan atau keahlian khusus dalam bidang yang diinginkan oleh kelompoknya, untuk mencapai tujuan organisasi atau kelompok. Kepemimpinan merupakan seni mempengaruhi orang lain agar mau bekerjasama yang didasarkan pada kemampuan orang tersebut untuk membimbing orang lain dalam mencapai tujuan-tujuan yang diinginkan kelompok. Pemimpin dapat menunjukkan dominasi yang didasari atas kemampuan pribadi yang sanggup mendorong atau mengajak orang lain untuk berbuat sesuatu yang disetujui oleh kelompoknya dan memiliki keahlian khusus yang tepat pada situasi tertentu. (Wendy Sepmady Hutahaean, 2021).

Kepemimpinan diartikan sebagai proses mempengaruhi dan mengarahkan berbagai tugas yang berhubungan dengan aktivitas anggota kelompok. Kepemimpinan juga diartikan sebagai kemampuan mempengaruhi strategi dan tujuan, kemampuan mempengaruhi komitmen dan ketaatan terhadap tugas untuk mencapai tujuan bersama, dan kemampuan kelompok agar mengidentifikasi, memelihara, dan mengembangkan budaya organisasi. Kepemimpinan dalam organisasi memiliki peran yang sangat besar dalam membangun hubungan antar individu dan pembentuk nilai organisasi yang dijadikan sebagai pondasi dasar bagi pencapaian tujuan organisasi. (Hasan Baharun, 2017:25).

Berdasarkan pengertian kepemimpinan menurut para ahli, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa kepemimpinan merupakan proses kegiatan seseorang untuk menggerakkan orang lain dengan cara memimpin serta mempengaruhi orang lain untuk bekerja sama dan tidak saling menjatuhkan satu sama lain agar tujuan organisasi dapat tercapai.

b. Pentingnya Kepemimpinan Kepala Sekolah

Kepemimpinan pendidikan berkaitan dengan masalah kepala sekolah dalam meningkatkan kesempatan untuk mengadakan pertemuan secara efektif dengan para guru dalam situasi yang kondusif. Dalam hal ini, perilaku kepala sekolah harus dapat mendorong kinerja para guru dengan menunjukkan rasa bersahabat, dekat, dan penuh pertimbangan terhadap para guru, baik secara individu maupun sebagai kelompok.

Perilaku instrumental kepala sekolah merupakan tugas-tugas yang diorientasikan dan secara langsung diklarifikasi dalam peranan dan tugas-tugas para guru, sebagai individu dan sebagai kelompok. Perilaku kepala sekolah yang positif dapat mendorong, mengarahkan, dan memotivasi seluruh warga sekolah untuk bekerja sama dalam mewujudkan visi, misi, dan tujuan sekolah.

Kinerja kepemimpinan kepala sekolah merupakan upaya yang dilakukan dan hasil yang dapat dicapai oleh kepala sekolah dalam mengimplementasikan manajemen sekolah untuk mewujudkan tujuan pendidikan secara efektif dan efisien, produktif, dan akuntabel. Oleh karena itu, kepala sekolah memiliki posisi yang sangat penting dalam menggerakkan manajemen sekolah agar dapat berjalan sesuai dengan tuntutan masyarakat dan perkembangan kebutuhan zaman. Khususnya kemajuan ilmu pengetahuan, teknologi, budaya, dan seni. Pentingnya kepemimpinan kepala sekolah ini perlu ditekankan lagi, terutama dalam kaitannya dengan kebijakan otonomi daerah dan desentralisasi pendidikan.

c. Indikator Kepemimpinan Kepala Sekolah

Kepala sekolah yang efektif sedikitnya harus mengetahui, menyadari, dan memahami 3 hal :

- 1) Mengapa pendidikan yang berkualitas diperlukan disekolah
- 2) Apa yang harus dilakukan untuk meningkatkan mutu dan produktivitas sekolah
- 3) Bagaimana mengelola sekolah secara efektif untuk mencapai prestasi yang tinggi.

Kemampuan menjawab ketiga pertanyaan tersebut dapat dijadikan tolak ukur sebagai standar kelayakan apakah seseorang dapat menjadi kepala sekolah yang efektif atau tidak.

d. Gaya Kepemimpinan Kepala Madrasah

Gaya Kepemimpinan adalah cara yang dipergunakan pemimpin dalam mempengaruhi para pengikutnya. gaya kepemimpinan merupakan norma perilaku yang digunakan seseorang pada saat orang tersebut mencoba mempengaruhi perilaku orang lain seperti yang ia lihat. Dalam hal ini usaha menyelaraskan persepsi di antaranya orang yang akan mempengaruhi perilaku dengan yang akan dipengaruhi menjadi amat penting kedudukannya.

Gaya kepemimpinan merupakan suatu pola perilaku seorang pemimpin yang khas pada saat mempengaruhi anak buahnya, apa yang dipilih oleh pemimpin untuk dikerjakan, cara pemimpin bertindak dalam mempengaruhi anggota kelompok membentuk gaya kepemimpinannya. Gaya kepemimpinan yang harus ditetapkan kepala sekolah sangat tergantung kepada situasi dan kondisi staf yang dipimpinnya. (Mulyasa, 2002; 108).

Secara teoritis telah banyak dikenal gaya kepemimpinan, namun gaya mana yang terbaik tidak mudah untuk ditentukan. Untuk memahami gaya kepemimpinan, sedikitnya dapat dikaji dari tiga pendekatan utama, yaitu pendekatan sifat, perilaku, dan situasional. (Mulyasa, 2003; 108). Berikut



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

ini dijelaskan ketiga pendekatan tersebut secara sederhana, sebagai berikut:

1). Pendekatan Sifat

Pendekatan sifat mencoba menerangkan sifat-sifat yang membuat seseorang berhasil. Pendekatan ini bertolak dari asumsi bahwa individu merupakan pusat kepemimpinan. Kepemimpinan dipandang sebagai sesuatu yang mengandung lebih banyak unsur individu, terutama pada sifat-sifat individu. Penganut pendekatan ini berusaha mengidentifikasi sifat-sifat kepribadian yang dimiliki oleh pemimpin yang berhasil dan yang tidak berhasil. Pendekatan sifat berpendapat bahwa terdapat sifat-sifat tertentu, seperti kekuatan fisik atau keramahan yang esensial pada kepemimpinan yang efektif.

Sifat-sifat pribadi yang tak terpisahkan ini seperti inteligensi, dianggap bisa dialihkan dari satu situasi ke situasi yang lain. Karena tidak semua orang memiliki sifat-sifat ini, hanyalah mereka yang memiliki ini yang bisa dipertimbangkan untuk menempati kedudukan kepemimpinan. Dengan demikian, ada seorang pemimpin yang memiliki sifat-sifat bawaan yang membedakannya dari yang bukan pemimpin. Pendekatan ini menyarankan beberapa syarat yang harus dimiliki pemimpin yaitu:

- a. kekuatan fisik dan susunan syaraf,
- b. penghayatan terhadap arah dan tujuan,
- c. antusiasme,
- d. keramahtamahan,
- e. integritas,
- f. keahlian teknis,
- g. kemampuan mengambil keputusan,
- h. inteligensi,
- i. keterampilan memimpin, dan
- j. kepercayaan.

2). Pendekatan Perilaku

Setelah pendekatan sifat kepribadian tidak mampu memberikan jawaban yang memuaskan, perhatian para pakar berbalik dan mengarahkan studi mereka kepada perilaku pemimpin. Studi ini memfokuskan dan mengidentifikasi perilaku yang khas dari pemimpin dalam kegiatannya mempengaruhi orang lain (pengikut). Pendekatan perilaku kepemimpinan banyak membahas keefektifan gaya kepemimpinan yang dijalankan oleh pemimpin.

3). Pendekatan Situasional

Pendekatan situasional hampir sama dengan pendekatan perilaku, keduanya menyoroti perilaku kepemimpinan dalam situasi tertentu. Dalam hal ini kepemimpinan lebih merupakan fungsi situasi dari pada sebagai kualitas pribadi, dan merupakan suatu kualitas yang timbul karena interaksi orang-orang dalam situasi tertentu. Menurut pandangan perilaku, dengan mengkaji kepemimpinan dari beberapa variabel yang mempengaruhi perilaku akan memudahkan menentukan gaya kepemimpinan yang paling cocok. Pendekatan ini menitikberatkan pada berbagai gaya kepemimpinan yang paling efektif diterapkan dalam situasi tertentu.

e. Tipe Kepemimpinan Kepala Madrasah

1). Tipe Kepemimpinan Otoriter

Tipe pemimpin otoriter adalah cara memimpin yang dikembangkan disebut *working on his group* kegiatan hanya melaksanakan perintah atasan. Dalam kepemimpinan yang otokratis, pemimpin bertindak sebagai indikator terhadap anggota-anggota kelompoknya. Baginya memimpin adalah menggerakkan atau memaksa kelompok. Kekuatan pemimpin yang otokratis hanya dibatasi oleh undang-undang. Penafsirannya sebagai pemimpin tidak lain adalah menunjuk dan memberikan perintah kewajiban bawahan atau anggota-anggotanya hanya mengikuti dan menjalankan tidak boleh membantah atau mengajukan saran. (Ngalim Purwanto, 1999; 48).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

2). Tipe kepemimpinan yang demokratis

Merupakan tipe kepemimpinan mengacu pada hubungan. Di sini seorang pemimpin selalu mengadakan hubungan dengan yang dipimpinnnya. Segala kebijaksanaan pemimpin adalah merupakan hasil musyawarah atau merupakan ide-ide yang konstruktif. Pemimpin sering turun ke bawah guna mendapatkan informasi yang akan berguna untuk membuat kebijakan- kebijakan selanjutnya.

Dalam tipe kepemimpinan ini, pemimpin pendidikan selalu menghargai anggota staf dan memberikan kesempatan kepada mereka untuk mengembangkan inisiatif dan daya kreasinya. Dalam kepemimpinan ini terdapat pendelegasian kekuasaan dan tanggung jawab kepada anggota staf yang dinilai mampu menjalankan tugas tertentu kemampuan yang didelegasikan. Dari konsep kepercayaan kemampuan akan prestasi orang lain, ia menaruh kepercayaan kepada anggota stafnya. Namun dalam lingkup pengawasan, dorongan, dan bimbingan pemimpin.

3). Tipe kepemimpinan laissez faire

Tipe kepemimpinan ini merupakan kebalikan dari tipe kepemimpinan otoriter pemimpin memberikan kebebasan seluas-luasnya kepada semua anggota staf. Guru-guru diberi kebebasan dalam menjalankan tugasnya, tanpa adanya pengawasan dari pihak kepala sekolah, pimpinan membiarkan mereka berinisiatif sendiri, membuat kebijakan sendiri dan mengatur strategi untuk melaksanakan tugasnya. (Moch Idochi Anwar, 1986; 6).

3). Disiplin Kinerja Guru

a. Pengertian Disiplin

Disiplin pegawai adalah perilaku seseorang yang sesuai dengan peraturan, prosedur kerja yang ada atau disiplin adalah sikap, tingkah laku dan perbuatan yang sesuai dengan peraturan dari organisasi baik tertulis maupun yang tidak tertulis.(Edy Sutrisno,2009:94).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Disiplin kerja adalah suatu alat yang digunakan para manajer untuk berkomunikasi dengan karyawan agar mereka bersedia untuk mengubah suatu perilaku serta sebagai suatu upaya untuk meningkatkan kesadaran dan kesediaan seseorang untuk mentaati semua peraturan perusahaan dan norma-norma sosial yang berlaku.(Veithzal Rivai, 2006:444).

Disiplin adalah proses mengarahkan, mengabdikan kehendak-kehendak langsung, dorongan-dorongan, keinginan atau kepentingan-kepentingan, kepada suatu cita-cita, tujuan tertentu untuk mencapai efek yang lebih besar.(Syaiful Sagala, 2007).

Disiplin adalah suatu kondisi yang tercipta dan terbentuk melalui proses dari serangkaian perilaku yang menunjukkan nilai-nilai ketaatan, kepatuhan, kesetiaan, ketentraman, keteraturan, dan ketertiban. Dengan demikian, kedisiplinan kerja adalah ketaatan para pelaku pendidikan dan tanggung jawab yang sebaiknya merupakan cermin dari kesadaran dan amanah dalam menjalankan tugas sebagai pengabdian pada nilai-nilai kebenaran, baik untuk kepentingan negara, bangsa maupun atas dasar kepentingan hidup beragama. (Hikmat, 2014).

Dalam meningkatkan kedisiplinan diperlukan hukuman sebagai salah satu cara dalam mendidik dan memberi peringatan bagi guru supaya menaati semua peraturan organisasi. pemberian hukuman harus adil dan tegas terhadap semua guru. Dengan keadilan dan ketegasan, sasaran pemberian hukuman akan tercapai. Setiap peraturan yang dibuat tanpa dibarengi dengan pemberian hukuman yang tegas bagi pelanggarnya, maka hukuman tersebut tidak menjadi alat pendidik bagi guru. Oleh karena itu hukuman harus ditegakkan dengan tegas dan adil supaya dapat meningkatkan kedisiplinan semua guru. Dengan mantapnya disiplin ditegakkan dalam suatu organisasi tanpa dukungan dan disiplin guru yang baik, sulit organisasi untuk mewujudkan tujuannya. Jadi, kedisiplinan merupakan kunci keberhasilan suatu organisasi sekolah dalam mencapai tujuannya. Ada beberapa indikator yang harus dimiliki guru atau yang mempengaruhi guru seperti : tujuan dan kemampuan,

teladan , jasa, kepemimpinan, keadilan, hukuman, ketegasan dan hubungan kemanusiaan. (Malayu S.P Hasibuan, 2002).

Menurut Peraturan Pemerintah No 53 Tahun 2010 tentang peraturan disiplin pegawai negeri sipil. Mendefenisikan disiplin kerja adalah sikap atau perilaku kesanggupan pegawai negeri sipil untuk mentaati kewajiban dan menghindari larngan yang telah ditentukan dalam peraturan Perundang-undangan dan peraturan kedinasan yang apabila tidak ditaati atau dilangar akan dijatuhkan hukuman disiplin. Beberapa pengertian tentang disiplin, yaitu :

- Perilaku yang menunjukkan nilai-nilai ketaatan, kepatuhan, keteraturan dan ketertiban
- Perasaan risih atau malu dan berdosa kalo melakukan perbuatan yang menyimpang
- Sikap tahu untuk membedakan hal-hal yang seharusnya dilakukan, yang wajib dilakukan, yang boleh dialkukan, dan hal yang tidak boleh dilakukan.
- Merupakan sikap taat dan tertip sebagai hasil pengembangan dan latihan pengendalian pikiran dan pengendalian watak

1. Aspek Disiplin

Menurut Andi Rasyid Pananrangi (2017:23-24) kedisiplinan memiliki 3 (tiga) aspek. Ketiga aspek tersebut adalah :

- Sikap mental (mental attitude) yang merupakan sikap taat dan tertib sebagai hasil atau pengembangan dari latihan, pengendalian pikiran dan pengendalian watak.
- Pemahaman yang baik mengenai sistem peraturan perilaku, norma, kriteria, dan standar yang sedemikian rupa, sehingga pemahaman tersebut menumbuhkan pengertian yang mendalam atau kesadaran, bahwa ketaatan akan aturan. Norma, dan standar tadi merupakan syarat mutlak untuk mencapai keberhasilan (sukses).
- Sikap kelakuan yang secara wajar menunjukkan kesungguhan hati, untuk mentaati segala hal secara cermat dan tertib.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

2. Tujuan Diadakannya Disiplin

Tujuan seluruh disiplin adalah untuk membentuk perilaku sedemikian rupa hingga ia akan sesuai dengan peran-peran yang ditetapkan kelompok budaya dan tempat individu itu diidentifikasi. Karena tidak ada pola budaya tunggal, tidak ada pula satu falsafah pendidikan anak yang menyeluruh untuk mempengaruhi cara menanamkan disiplin.

3. Fungsi Kedisiplinan

Fungsi kedisiplinan menurut Djafri Novianty (2016) adalah:

- Menata kehidupan bersama

Kedisiplinan sekolah berguna untuk menyadarkan siswa bahwa dirinya perlu menghargai orang lain dengan cara menaati dan mematuhi peraturan yang berlaku, sehingga tidak akan merugikan pihak lain dan hubungan dengan sesama menjadi baik dan lancar.

- Membangun kepribadian

Pertumbuhan kepribadian seseorang biasanya dipengaruhi oleh faktor lingkungan. Kedisiplinan yang diterapkan di masing-masing lingkungan tersebut memberi dampak bagi pertumbuhan kepribadian yang baik. Oleh karena itu, dengan kedisiplinan seseorang akan terbiasa mengikuti, mematuhi aturan yang berlaku dan kebiasaan itu lama kelamaan masuk ke dalam dirinya serta berperan dalam membangun kepribadian yang baik.

- Melatih kepribadian

Sikap, perilaku dan pola kehidupan yang baik dan berdisiplin terbentuk melalui latihan. Demikian juga dengan kepribadian yang tertib, teratur dan patuh perlu dibiasakan dan dilatih.

- Pemaksaan

Kedisiplinan dapat terjadi karena adanya pemaksaan dan tekanan dari luar, misalnya ketika seorang siswa yang kurang disiplin masuk ke satu sekolah yang berdisiplin baik, terpaksa harus mematuhi tata tertib yang ada di sekolah tersebut.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

- Hukuman

Tata tertib biasanya berisi hal-hal positif dan sanksi atau hukuman bagi yang melanggar tata tertib tersebut.
- Menciptakan lingkungan yang kondusif

Kedisiplinan berfungsi mendukung terlaksananya proses dan kegiatan pendidikan agar berjalan lancar dan memberi pengaruh bagi terciptanya sekolah sebagai lingkungan pendidikan yang kondusif bagi kegiatan pembelajaran.

4. Dasar-Dasar Kedisiplinan

- a. Dasar sosiologi, sebagai makhluk hidup yang tidak dapat hidup sendiri maka manusia harus saling berinteraksi dengan sesama yaitu sebagai makhluk sosial yang satu sama lain saling membutuhkan, sehingga manusia harus berhubungan dengan manusia yang lain.
- b. Dasar psikologis, disiplin merupakan salah satu kebutuhan dasar dalam rangka pembentukan dan pengembangan watak secara sehat. Tujuannya ialah agar seseorang dapat secara kreatif dan dinamis mengembangkan hidupnya.
- c. Dasar religius, manusia sebagai makhluk yang berketuhanan memerlukan interaksi dengan tuhan untuk dapat menyadari akan tugasnya sebagai makhluk ciptaannya

5. Sanksi Pelanggaran Disiplin

Pelaksanaan sanksi pelanggaran meliputi:

- a. Pemberian peringatan, pemberian peringatan ini dilakukan agar guru yang bersangkutan menyadari kesalahan yang dilakukannya
- b. Sanksi harus segera dilakukan agar guru memahami bahwa sanksi pelanggaran berlaku disekolah
- c. Sanksi harus konsisten agar guru sadar dan menghargai peraturan-peraturan yang berlaku disekolah.
- d. Sanksi harus impersonal agar guru menyadari bahwa disiplin kerja berlaku untuk semua pegawai tanpa ada perbedaan sesuai dengan peraturan yang telah di buat di sekolah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



b. Kinerja Guru

1. Pengertian Kinerja Guru

Kinerja merupakan gambaran mengenai tingkat pencapaian pelaksanaan suatu program kegiatan atau kebijakan dalam mewujudkan sasaran, tujuan, visi dan misi organisasi yang dituangkan melalui perencanaan strategis suatu organisasi. Kinerja dapat diketahui dan diukur jika individu atau kelompok telah mempunyai kriteria dan standar keberhasilan atau tolok ukur yang ditetapkan oleh organisasi. Oleh karena itu, jika tanpa tujuan dan target yang ditetapkan dalam pengukuran, maka kinerja pada seseorang atau kinerja organisasi tidak mungkin dapat diketahui bila tidak ada tolok ukur keberhasilannya (Moeheriono, 2010).

Kinerja guru merupakan kemampuan seorang guru dalam melaksanakan tugas pembelajaran di sekolah dan bertanggung jawab atas anak didik dibawah bimbingannya dengan meningkatkan prestasi belajar anak (Supardi, 2016:54).

Kinerja guru dapat dilihat dan diukur berdasarkan spesifikasi atau kriteria kompetensi yang menjadi indikator kerja yang harus dimiliki oleh setiap guru yang berkaitan dengan kegiatan guru dalam proses pembelajaran serta perilaku guru sebagai pendidik. Untuk meningkatkan kinerja guru, maka perludilakukan pengelolaan atau manajemen sumber daya manusia yang berisi rencana strategis yang berkaitan dengan peningkatan kualitas layanan dan kualitas pendidikan yang diberikan oleh guru kepada anak (Vera Firdaus, 2017:217).

Kinerja yang sangat berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa adalah kinerja guru didalam kelas yang mana guru mampu menjelaskan materi dengan baik, mampu menumbuhkan motivasi belajar siswa dengan baik, mampu mengarahkan dan membimbing siswa dalam pembelajaran sehingga siswa akan memiliki semangat dalam belajar, senang dengan kegiatan pembelajaran yang diikutinya dan merasa mudah memahami materi yang disajikan oleh guru (Wina Sanjaya, 2016:52).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Selanjutnya menurut Imam Wahyudi mengemukakan bahwa Kinerja Guru adalah hasil kerja nyata secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang guru dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya yang meliputi menyusun program pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, pelaksanaan evaluasi dan analisis evaluasi (Imam Wahyudi, 2012:87).

Di Indonesia ditetapkan ada sepuluh kompetensi yang harus dimiliki oleh guru sebagai instructional leader yaitu:

1. memiliki kepribadian ideal sebagai guru,
2. penguasaan landasan kependidikan,
3. menguasai bahan pengajaran,
4. kemampuan menyusun program pengajaran,
5. kemampuan melaksanakan program pengajaran,
6. kemampuan menilai hasil dan proses belajar mengajar,
7. kemampuan menyelenggarakan program bimbingan,
8. kemampuan menyelenggarakan administrasi sekolah,
9. kemampuan bekerjasama dengan sejawat,
10. kemampuan menyelenggarakan penelitian sederhana untuk keperluan pengajaran.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas dapat penulis simpulkan bahwa pengertian kinerja adalah suatu prestasi kerja atau kegiatan yang dilaksanakan oleh individu maupun kelompok untuk menyelesaikan tugas yang telah dibebankan kepadanya dan bertanggung jawab untuk mencapai tujuan dalam waktu yang ditentukan. kemudian kinerja diartikan sebagai prestasi, menunjang suatu kegiatan atau perbuatan dan melaksanakan tugas yang telah dibebankan. Pengertian kinerja sering diidentikkan dengan prestasi kerja. Karena ada persamaan antara kinerja dengan prestasi kerja.

Prestasi kerja merupakan hasil kinerja seseorang dalam periode tertentu merupakan prestasi kerja, bila dibandingkan dengan target atau sasaran, standart, kriteria yang telah ditentukan terlebih dahulu dan telah disepakati bersama ataupun kemungkinan-kemungkinan lain dalam suatu rencana tertentu.

2. Manfaat Kinerja

Hasil evaluasi kinerja guru yang dilakukan terhadap guru dapat digunakan sebagai bahan penilaian diri untuk memahami kekuatan dan kelemahan guru dalam melaksanakan tugas pokoknya sebagai pendidik, sehingga guru dapat mengetahui apa yang harus dilakukan untuk meningkatkan kemampuannya, dan dengan demikian melalui upaya berkelanjutan. Rencana pengembangan profesional untuk meningkatkan kualitas layanan pendidikan dan Standar Profesional Guru (PKB).

Evaluasi kerja yang baik akan memberikan kesempatan kepada Guru untuk mengevaluasi diri dan memberikan nasihat tentang pengembangan diri yang diinginkan. Berdasarkan data penilaian kinerja agar dapat memandu pengembangan dan melatih pengetahuan. Menurut Nur Agus Salim(2016: 315) manfaat kinerja pada dasarnya meliputi :

- a. Perbaikan prestasi, dalam bentuk kegiatan untuk meningkatkan prestasi karyawan.
- b. Keputusan penempatan, membantu dalam promosi, perpindahan dan penurunan pangkat pada umumnya.
- c. Sebagai perbaikan kinerja pegawai
- d. Sebagai latihan dan pengembangan pegawai.
- e. Umpan balik sumber daya manusia. Prestasi yang baik atau buruk di seluruh perusahaan mengidentifikasi seberapa baik Sumber Daya Manusianya berfungsi.

3. Indikator Kinerja

Indikator kinerja adalah indikator kuantitatif dan kualitatif yang digunakan untuk menggambarkan tingkat pencapaian tujuan dan sasaran organisasi pada tahap perencanaan (pra acara), tahap pelaksanaan (dalam proses) dan setelah selesainya kegiatan (pasca acara). Selain itu, indikator kinerja juga digunakan untuk memastikan bahwa kinerja harian menunjukkan kemajuan pencapaian tujuan. Menurut B. Siswanto (1998:260) indikator-indikator kinerja pegawai adalah sebagai berikut :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



- a. Kualitas merupakan kualitas kerja di ukur dari persepsi Guru terhadap kualitas pekerjaan yang di hasilkan serta kesempurnaan tugas terhadap keterampilan dan kemampuan Guru.
- b. Kuantitas merupakan jumlah di hasilkan di nyataka dala istilah seperti jumlah unit, jumlah siklus aktivitas yang di selesaikan.
- c. Ketepatan waktu adalah tingkat aktivitas di selesaikan di awal waktu yang di nyatakan .
- d. Eektivitas merupakan tingkat penggunaan sumber daya organisasi (tenaga, uang, teknologi, dan bahan baku) yang di maksimalka dengan maksud menaikkan hasil dari setiap unit dalam menggunakan sumber daya.
- e. Kemandirian merupakan suatu tingkat dimana karyawan mempunyai komitmen kerja dengan instansi dan tanggung jawab Guru di Sekolah.

4. Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja

Guru merupakan ujung tombak keberhasilan pendidikan dan dianggap sebagai orang yang berperan penting dalam mencapai tujuan pendidikan yang merupakan pencerminan mutu pendidikan. Keberadaan guru dalam melaksanakan tugas dan kebijakannya tidak lepas dari pengaruh faktor internal maupun eksternal yang membawa dampak perubahan kinerja guru.

Beberapa faktor yang mempengaruhi kinerja guru tersebut antara lain:

- a. Kepribadian dan dedikasi, setiap guru memiliki kepribadian masing-masing sesuai dengan ciri-ciri yang mereka miliki. Kepribadian guru tercermin dalam sikap dan perbuatannya dalam membina dan membibng anak didik. Semakin baik kepribadian guru, semakin baik dediksinya dalam menekankan tugas tugas dan tanggungjawabnya sebagai guru.
- b. Pengembangan profesi, pengembangan profesi guru merupakan hal yang penting untuk diperhatikan guna mengantisipasi perubahan dan beratnya tuntutan yang terhadap profesi guru.
- c. Kemampuan, secara umum faktor kemampuan ini terbagi menjadi dua yaitu kemampuan potensi (IQ) dan kemampuan reality (*knowledge and skill*). Seorang guru harus memiliki kedua kemampuan tersebut agar dapat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

menyelesaikan jenjang pendidikannya dan memiliki kemampuan dalam mengajar mata pelajaran yang diampunya.

- d. Komunikasi, guru dalam proses pelaksanaan tugasnya perlu diperhatikan hubungan dan komunikasi baik antara guru dengan kepala sekolah, guru dengan guru, guru dengan siswa dan guru dengan personalia lainnya disekolah.
- e. Faktor motivasi, motivasi terbentuk dari sikap guru dalam menghadapi situasi kerja. Motivasi bagi guru sangat penting untuk mencapai visi dan misi institusi pendidikan.
- f. Hubungan dengan masyarakat, sekolah merupakan lembaga sosial yang tidak dapat dipisahkan dari masyarakat lingkungannya, sebaliknya masyarakat pun tidak dapat dipisahkan dari sekolah karena keduanya memiliki kepentingan, sekolah merupakan lembaga yang mendapat mandat untuk mendidik, melatih, dan membimbing generasi muda bagi peranannya di masa depan, sementara masyarakat merupakan pengguna jasa pendidikan.
- g. Kedisiplinan, kedisiplinan sangat diperlukan dalam menjalankan tugas dan kewajibannya sebagai pengajar, pendidik dan pembimbing siswa. Disiplin yang tinggi akan mampu membangun kinerja yang profesional sebab dengan pemahaman disiplin yang baik, guru mampu mencermati aturan-aturan dan langkah strategis dalam melaksanakan proses belajar mengajar.
- h. Kesejahteraan, faktor kesejahteraan menjadi salah satu yang mempengaruhi kinerja guru didalam meningkatkan kualitasnya, sebab lebih sejahteranya seseorang makin tinggi kemungkinan untuk meningkatkan kinerjanya.

Jadi dapat dijelaskan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja guru karena adanya kepribadian dari seorang guru dan proses yang sesuai dengan lulusan yang diemban oleh guru dan memiliki kemampuan mengajarkan materi kepada peserta didik dan memiliki hubungan yang baik dan komunikasi yang baik agar pembelajaran dapat berjalan dengan baik, begitu pula dengan hubungan masyarakat dan kedisiplinan untuk menjalankan

peraturan yang telah ditetapkan di dalam pihak lembaga sekolah tersebut. Dan apabila kemampuan tersebut tidak dimiliki oleh seorang guru, maka dapat dipastikan keberhasilan anak didik kurang memuaskan.

B. Studi Relevan

1. Tesis oleh Ida Sriyanti, dkk (2017) Judul : “Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Disiplin Kerja Guru Studi Kasus di SMA Negeri 2 Sungai Ambawang” fokus penelitian ini tentang kepemimpinan kepala sekolah dalam peningkatan disiplin kerja guru Dan metode yang digunakan merupakan metode pendekatan kualitatif. Persamaan penelitian ini dengan penelitian penulis adalah sama sama membahas tentang kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan disiplin kerja guru dan perbedaannya yaitu penelitian ini memfokuskan pada kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan disiplin kerja guru dan penulis memfokuskan pada keteladanan kepala madrasah dalam meningkatkan disiplin kinerja guru.

Hasil penelitian ini disimpulkan bahwa upaya yang dilakukan kepala sekolah dalam mengatasi kendala dalam meningkatkan disiplin kinerja guru adalah dengan melakukan pendekatan secara personal, melalui komunikasi yang baik serta memberikan motivasi kemudian bimbingan dan kesempatan kepada guru untuk dapat menunjukkan kemampuannya jika diberi tugas dan tanggung jawab dan selalu patuh terhadap aturan yang telah dibuat bersama. Selain itu, upaya yang dilakukan kepala sekolah dalam meningkatkan disiplin guru adalah : (a) sekolah memiliki sistem pengendalian ketertiban yang dikelola dengan baik seperti absensi, buku agenda mengajar, perangkat pembelajaran, (b) memberikan keteladanan disiplin dalam sikap dan perilaku, (c) mewajibkan guru untuk mengisi agenda kelas dan mengisi buku absen yang diedarkan oleh petugas piket, (d) pada awal masuk sekolah kepala sekolah bersama guru membuat kesepakatan tentang aturan kedisiplinan, (e) memperkecil kesempatan guru untuk izin meninggalkan kelas. Dengan demikian, disiplin guru dalam kegiatan pembelajaran terpelihara dengan baik,

suasana lingkungan belajar aman terkendali sehingga siswa bisa mencapai prestasi belajar yang optimal.

2. Skripsi Fajrin Sulqadri. 2022. Judul : “Analisis Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru Di SDN 11 Rante tonggo Kecamatan Masalle Kabupaten Enrekang”. Jenis penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan mengkaji tentang kepemimpinan kepala sekolah terhadap peningkatan kinerja guru di SDN 11 Rante Tonggo Kecamatan Masalle Kabupaten Enrekang. Sumber data diambil dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi kepada kepala sekolah dan tenaga pendidik.

Hasil dan kesimpulan Penelitian ini sebagai berikut: Pertama, Gaya kepemimpinan kepala sekolah di SDN 11 Rante Tonggo Kecamatan Masalle Kabupaten Enrekang adalah Gaya kepemimpinan demokratis. Kedua, Kendala-kendala yang dialami kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di SDN 11 Rante Tonggo Kecamatan Masalle Kabupaten Enrekang antara lain: fasilitas terbatas, komitmen guru kurang baik, dan penguasaan materi. Ketiga, Strategi kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di SDN 11 Rante Tonggo Kecamatan Masalle Kabupaten Enrekang dengan menerapkan strategi antara lain: meningkatkan kedisiplinan, memberikan motivasi, memberikan penghargaan, terbuka, kekeluargaan dan musyawarah.

3. Skripsi Eni Eriska (2019), judul: “Peran Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Kinerja Guru di MTS Tarbiyah Islamiyah Kota Jambi” fokus penelitian ini tentang bagaimana peran kepemimpinan menerapkan kinerja guru di MTS Tarbiyah Islamiyah Kota Jambi. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Persamaan penelitian ini dengan penelitian penulis adalah sama sama membahas tentang kepemimpinan kepala madrasah dalam meningkatkan kinerja guru dan perbedaannya yaitu penelitian ini lebih memfokuskan bagaimana peran kepemimpinan menerapkan kinerja guru dan penulis memfokuskan pada keteladanan kepala madrasah dalam meningkatkan disiplin kinerja guru.

Hasil penelitian Peran Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Kinerja Guru di Mts Tarbiyah Islamiyah Kota Jambi, peneliti dapat mengambil kesimpulan yakni pengelolaan guru yang dilakukan kepemimpinan kepala madrasah di Mts Tarbiyah Islamiyah Kota Jambi antara lain tingkatkan kedisiplinan, dan ketegasan. Pelaksanaan tugas guru di Mts Tarbiyah Islamiyah Kota Jambi yaitu pembinaan disiplin, memberi konsultasi, melakukan kunjungan kelas memberikan penghargaan. Bentuk penyelesaian kepala madrasah dalam meningkatkan kinerja guru di Mts Tarbiyah Islamiyah Kota Jambi antara lain meningkatkan kedisiplinan, memberikan motivasi, memberikan penghargaan, terbuka, kekeluargaan, musyawarah.

4. Tesis Maryatul Kibtiyah (2022), judul: “Peran Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Disiplin Guru di Madrasah Tsanawiyah Nurul Iman Kelurahan Ulu Gedong Kecamatan Danau Teluk Kota Jambi” Fokus penelitian ini tentang kepemimpinan kepala madrasah dan disiplin guru di Madrasah Tsanawiyah Nurul Iman. Dan metode yang digunakannya merupakan metode penelitian kualitatif. Persamaan penelitian ini dengan penulis yakni sama sama membahas tentang kepemimpinan kepala masrasah dan yang membedakan yakni penelitian ini lebih memfokuskan tentang kepemimpinan kepala madrasah sedangkan penulis memfokuskan keteladanan kepala madrasah dalam meningkatkan disiplin kinerja guru.

Hasil temuan penelitian sebagaimana yang terungkap pada pembahasan terdahulu, dapat disimpulkan bahwa peran kepemimpinan kepala madrasah dalam meningkatkan disiplin guru di MTS Nurul Iman Kelurahan Ulu Gedong berhasil disebabkan masih banyak temuan ketidakdisiplinan guru disebabkan senioritas dan kesehatan diri. Secara spesifik disimpulkan bahwa :(a) kedisiplinan guru di MTS Nurul Iman Ulu Gedong masih ada yang belum patuh pada ketentuan atau aturan sekolah, padahal sudah disepakati bersama, disebabkan faktor senioritas atau sudah lama mengajar dan faktor kesehatan, (b) kepemmpinan kepala MTS Nurul

Iman Kelurahan Ulu Gedong salah satunya ditandai dengan usaha menjaga kepentingan dan tujuan sekolah, (c) Kepemimpinan kepala madrasah dalam meningkatkan disiplin guru di MTS Nurul Iman Kelurahan Ulu Gedong dimana adalah gaya demokratis dengan merumuskan konsep kedisiplinan bersama tenaga pendidik dan kependidikan dan melaksanakannya dalam aktivitas kerja sehari-hari disekolah.

5. Muhammad Arsyad Alfuadi Lubis (2019), Judul : “Kepemimpinan Kepala Sekolah Meningkatkan Disiplin Kerja di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Sei Rampah Kabupaten Serdang Bedagai”. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif. Pokok permasalahan dalam SKRIPSI ini adalah bagaimana kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan disiplin kerja guru, dan terdapat beberapa tenaga pendidik yang masih melanggar peraturan sekolah seperti datang terlambat, pulang sebelum waktunya dan tugas dan fungsinya masih belum optimal dalam bekerja.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepala sekolah Madrasah Aliyah Muhammadiyah 13 Sei Rampah Kabupaten Serdang Bedagai memiliki tujuh peran dalam meningkatkan disiplin kerja guru yaitu sebagai educator, manager, administrator, supervisor, leader, innovator dan motivator. Dan juga dalam meningkatkan disiplin kerja guru kepala sekolah mengadakan rapat paling sedikit sebulan sekali serta melakukan evaluasi kepada kebijakan yang dibuat oleh kepala sekolah yang dianggap remeh oleh guru di Madrasah Aliyah Muhammadiyah 13 Sei Rampah Kabupaten Serdang Bedagai.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulfhan Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulfhan Jambi

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dengan metode penelitian deskriptif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk mengungkap gejala secara holistik-kontekstual melalui pengumpulan data dari latar alami sebagai sumber langsung dengan instrumen kunci penelitian itu sendiri. Metode penelitian deskriptif adalah salah satu jenis penelitian yang tujuannya untuk menyajikan gambaran lengkap mengenai setting sosial. (Ahmad Tanzeh, 2011).

Dalam penelitian ini pendekatan yang saya lakukan adalah melalui pendekatan kualitatif, yang mana data yang saya kumpulkan berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi yang menyangkut tentang Keteladanan Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Disiplin Kinerja Guru di Madrasah Aliyah Nurul Huda Tanjung Jabung Timur.

B. Setting dan Subjek Penelitian

1. Setting Penelitian

Tempat penelitian yang peneliti ambil dalam penelitian ini adalah Madrasah Aliyah Nurul Huda yang ber alamatkan di Jl. Masjid RT. 11 Desa Teluk Majelis, Kec. Kuala Jambi, Kab. Tanjung Jabung Timur, Jambi. Berdasarkan pertimbangan adanya kemudahan untuk mengambil data dan informasi yang dibutuhkan dalam menyusun penelitian ini.

2. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah orang-orang yang membantu memberikan informasi tentang data yang diperlukan mengenai latar belakang dan keadaan dari objek penelitian sehingga data yang didapatkan akurat. Maka yang terlibat dalam memberikan informasi ini adalah Kepala sekolah, waka kurikulum, guru matematika, dan siswa/siswi di Madrasah Aliyah Nurul Huda Tanjung Jabung Timur.

C. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis

Jenis data dibedakan menjadi dua jenis yaitu data sekunder dan data primer. Menurut Danang Suntoyo (2013:21) data primer adalah data asli yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti untuk menjawab masalah penelitiannya secara khusus sekaligus data yang diperoleh, diamati, serta dicatat secara langsung dari sumbernya, seperti wawancara, observasi, dan dokumentasi melalui pihak yang terkait, yakni kepala Madrasah Aliyah Nurul Huda Tanjung Jabung Timur.

Sedangkan data sekunder adalah data yang bersumber dari catatan yang ada yang diperoleh secara tidak langsung untuk melengkapi dan mendukung data primer. Data sekunder ini bersumber dari dokumen-dokumen terkait, salah satunya adalah dari guru dan siswanya.

2. Sumber Data

Sumber data yang didapat ada dua, yaitu manusia dan bukan manusia. Sumber data manusia sebagai informan kunci sedangkan sumber data bukan manusia berupa dokumen yang relevan dengan fokus penelitian. Sumber data yang diperoleh dari penelitian ini adalah:

- a. Kepala Sekolah, Waka Kurikulum, Guru, pihak yang di butuhkan dalam peneliti.
- b. Keadaan/Kejadian

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara peneliti dalam mengumpulkan data penelitian. Pengumpulan data merupakan suatu prosedur yang sistematis untuk memperoleh data yang peneliti perlukan. Dengan bentuk pendekatan penelitian kualitatif dan sumber data yang di gunakan, maka teknik pengumpulan data yang di gunakan adalah :

a. *Interview* (Wawancara)

Wawancara adalah kegiatan tanya jawab secara lisan untuk memperoleh informasi. Bentuk informasi yang diperoleh dinyatakan dalam tulisan, atau direkam secara audio, visual, atau audio visual. Wawancara

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



merupakan kegiatan utama dalam pengamatan. Peneliti menggunakan tehnik wawancara dengan menyiapkan pertanyaan-pertanyaan terlebih dahulu, kemudian wawancara kepada semua pihak yang terkait untuk memperoleh data. Ciri utama dari wawancara ini adalah dengan kontak langsung atau tatap muka antara peneliti dengan objek.

b. Observasi

Observasi merupakan suatu aktivitas terhadap suatu proses atau objek dengan maksud merasakan dan kemudian memahami pengetahuan dari sebuah fenomena berdasarkan pengetahuan dan gagasan yang sudah diketahui sebelumnya, untuk mendapatkan informasi-informasi yang dibutuhkan untuk melanjutkan suatu penelitian. Observasi juga biasa diartikan sebagai teknik pengumpulan data dengan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fakta yang diteliti.

c. Studi Dokumentasi

Dokumentasi merupakan pembuatan dan penyimpanan bukti-bukti (gambar, tulisan, suara, dan lain-lain) yang terkait dengan Keteladanan Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Disiplin Kinerja Guru di Madrasah Aliyah Nurul Huda Desa Teluk Majelis, Kuala Jambi, Tanjung Jabung Timur.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesis, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain (sugiyono, 2015). Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan konsep miles dan huberman yang mengemukakan bahwa terdapat 3 tahapan yaitu reduksi data, penyajian data (*data display*), dan data penarikan kesimpulan (*conclusion*).

a. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari tema dan polanya serta membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah di reduksi



akan memberikan gambaran yang jelas, dan memudahkan peneliti unyuk melakukan pengumpulan selanjutnya dan mencari nya jika di perlukan. Dalam praktiknya, data yang diperoleh dari wawancara, observasi dan dokumentasi nantinya akan dipilih sesuai dengan masalah penelitian yang di angkat.

b. Display Data

Display atau penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya. Melalui penyajian data, maka data dapat terorganisir, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan mudah dipahami. Data nantinya akan disusun dan di tulis secara naratif. Seperti yang diungkapkan oleh Miles dan Huberman menyatakan, bahwa yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

c. Penarikan Kesimpulan

Conclution atau *verification* yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan dalam penelitian mengungkap temuan berupa hasil deskripsi yang sebelumnya masih kurang jelas kemudian diteliti menjadi lebih jelas dan diambil kesimpulan.

F. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Kriteria keabsahan data dalam penelitian kualitatif memiliki fungsi. Pertama, sebagai mencapai derajat kepercayaan penelitian dengan cara melakukan inkuiri. Kedua, menunjukkan derajat kepercayaan hasil penelitian dengan jalan pembuktian oleh peneliti pada kenyataan yang sedang di teliti. Dengan kata lain kredibilitas berarti bahwa sebuah penelitian memang benar benar dapat dipercaya karena telah dilakukan dengan prosedur, metode, dan cara yang tepat. Beberapa cara yang dilakukan dalam penelitian ini untuk memenuhi standar keabsahan data, yaitu:

1. Perpanjangan pengamatan

Perpanjangan pengamatan adalah peneliti kembali ke lapangan untuk melakukan pengamatan dan wawancara kembali dengan sumber data yang



lama maupun yang baru. Sehingga dengan perpanjangan pengamatan ini akan menciptakan rapport.

2. Meningkatkan ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih teliti dan berkesinambungan. Melalui cara ini maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis. Dalam penelitian ini, peneliti akan mengadakan penelitian secara teliti, yakni selalu mengamati hal-hal yang berkaitan dengan fokus penelitian .

3. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini di artikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Sehingga nantinya terdapat triangulasi sumber data, triangulasi tehnik pengumpulan data dan triangulasi waktu pengumpulan data. Triangulasi ada 3 yaitu triangulasi sumber, tehnik dan waktu. Tehnik triangulasi yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber data dan triangulasi tehnik. Triangulasi sumber dilakukan dengan mengecek data tentang Keteladanan Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Disiplin Kinerja Guru di Madrasah Aliyah Nurul Huda Teluk Majelis.

Triangulasi tehnik dilakukan dengan cara melakukan tehnik observasi dan melakukan tehnik wawancara kepada kepala madrasah dan para guru tentang bagaimana bentuk keteladanan kepemimpinan kepala madrasah dalam meningkatkan disiplin kinerja guru.

4. Menggunakan Bahan Referensial

Yang dimaksud bahan referensial disini adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang di peroleh.

G. Jadwal Penelitian

KEGIATAN	Februari 2023				Maret 2023				Mei 2023				Juni 2023			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Pengajuan judul	X															
Pembuatan Proposal	X															
Pengajuan Dosen Pembimbing		X														
Konsultasi dan Perbaikan Proposal		X														
Pengajuan Seminar			X													
Seminar					X											
Perbaikan Hasil Seminar					X											
Izin Riset									X							
Pengolahan Data									X							
Penyusunan Laporan											X					
Perbaikan Skripsi													X	X		
ACC Skripsi															X	X

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultna Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultna Jambi

BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum

Setelah melakukan pengumpulan data dilapangan dengan mengobservasi fisik sekolah, serta aktivitas yang dilakukan disekolah dan juga telah dilakukannya wawancara kepada kepala sekolah MA Nurul Huda Tanjung Jabung Timur mengenai hal-hal yang berkaitan dengan penelitian, maka peneliti dapat mendeskripsikan beberapa fakta dilapangan untuk menggambarkan hasil penelitian sebagai berikut :

1. Profil Madrasah Aliyah Nurul Huda Tanjung Jabung Timur

Nama Madrasah	: Madrasah Aliyah Nurul Huda
NSM	: 131215070012
NPWP	: 81.239.162.1-334.000
NPSN	: 10507993
Nomor Satker	: -
Tahun Berdiri	: 2003
Status Akreditasi	: C (Cukup)
Tahun Akreditasi	: 03 Desember 2018
Izin Operasional	: 02 Maret 2004
Nama Kepala Madrasah	: Rita Komariah, S. Pd. I
Alamat Madrasah	: Jl. H. Mansyur, RT. 11, RW. 03 Teluk Majelis
Kecamatan	: Kuala Jambi
Kabupaten	: Tanjung Jabung Timur
Nomor Telepon	: 0821 8380 5097
Alamat Web	: -
Alamat E-mail	: ma.nurulhuda.tm@gmail.com
Kode Pos	: 36761



2. Sejarah Singkat Madrasah Aliyah Nurul Huda

Madrasah Aliyah Nurul Huda merupakan suatu lembaga pendidikan swasta setingkat SLTA. Madrasah Aliyah Nurul Huda yang beralamat di Jl. H. Mansyur, RT. 11, RW.03 Desa Teluk Majelis, Kec. Kuala Jambi, Kab. Tanjung Jabung Timur. Madrasah Aliyah Nurul Huda ini didirikan sebagai respon terhadap situasi dan kondisi masyarakat didesa Teluk Majelis yang rata-rata penduduknya hanya tamatan Madrasah Tsanawiyah(MTS).

Dimana sampai tahun 2002 di Desa Teluk Majelis tidak terdapat satupun lembaga pendidikan tingkat menengah atas. Sekolah lanjutan tingkat menengah atas pada saat itu hanya ada dipusat ibukota kecamatan yakni di Kecamatan Kuala Jambi tepatnya di Kampung Laut. Dikarenakan jauhnya jarak tempuh dan minimnya transportasi darat maupun laut untuk menuju ke ibukota kecamatan menyebabkan sebagian besar anak-anak di Desa Teluk Majelis tidak dapat melanjutkan pendidikan ke sekolah lanjutan tingkat atas.

Bertitik tolak dari permasalahan diatas serta tingginya minat dan tingkat kebutuhan masyarakat Desa Teluk Majelis terhadap keberadaan lembaga pendidikan tingkat atas maka didirikanlah Madrasah Aliyah Nurul Huda. Madrasah ini merupakan sekolah menengah atas pertama dan satu-satunya yang ada di desa teluk majelis. Setelah melalui banyak pertimbangan maka diadakanlah rapat dengan tujuan untuk membangun madrasah aliyah yang saat ini berdiri.

Madrasah Aliyah Nurul Huda ini berdiri sejak tahun 2003 tepatnya di bulan juli. Berdirinya madrasah ini berdasarkan hasil musyawarah kepala sekolah Madrasah Tsanawiyah Nurul Huda, para majelis guru, serta tokoh-tokoh masyarakat yang pada waktu itu berada dibawah kepemimpinan pemerintah desa yakni H. Muhammad Nur bin H. Mansyur.

Madrasah ini memulai tahun pelajaran pertama yakni tahun pelajaran 2003-2004. Adapun pendirinya adalah Tuan Guru Abdullah Saman yang merupakan kepala madrasah tsanawiyah nurul huda. Jabatan kepala sekolah Madrasah Aliyah Nurul Huda pertama kali di pegang oleh Bapak Mahmud GBA. Setelah berdiri sejak 20 tahun terakhir, Madrasah Aliyah ini sudah 4 kali

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

berganti kepala sekolah yakni periode pertama dipegang oleh Bapak Mahmud GBA, Periode kedua dipegang oleh Bapak Abdurrahman Sulaiman, Periode Ketiga dipegang oleh Bapak Syamsul, S. Ip, dan periode keempat dipegang oleh Ibu Rita Komariah, S. Pd.

Sejak awal berdirinya madrasah tersebut hingga sekarang sangat berkembang pesat. Semakin hari minat masyarakat setempat semakin meningkat hingga bukan hanya siswa siswi yang berasal dari desa teluk majelis saja yang ada, namun juga dari desa-desa tetangga yang ada di kecamatan kuala jambi kabupaten tanjung jabung timur.

3. Visi, Misi, Tujuan Madrasah Aliyah Nurul Huda

a. Visi Madrasah

- 1) Memiliki daya saing dalam prestasi akademik
- 2) Memiliki daya saing dalam memasuki perguruan tinggi favorit
- 3) Memiliki daya saing dalam prestasi dibidang olahraga
- 4) Memiliki daya saing dibidang ekstrakurikuler
- 5) Menjadikan ajaran dan nilai-nilai islam sebagai pedoman kehidupan sehari-hari

b. Misi Madrasah

- 1) Meningkatkan pencapaian prestasi akademik melalui kegiatan intrakurikuler
- 2) Meningkatkan kualitas belajar-mengajar
- 3) Mendorong siswa berprestasi dalam kegiatan belajar mengajar
- 4) Mendorong siswa berprestasi dalam bidang seni
- 5) Menumbuhkan sikap dan amal ibadah dalam kehidupan sehari-hari

c. Tujuan Madrasah

- 1) Menghasilkan peserta didik yang mampu bersaing dalam pencapaian nilai rata-rata ujian madrasah
- 2) Mempersiapkan peserta didik unggul dibidang akademik
- 3) Menghasilkan peserta didik yang mampu mengembangkan diri dibidang olahraga sesuai dengan bakat dan minat yang dimiliki
- 4) Menghasilkan lulusan yang terampil, kreatif, dan sportif

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

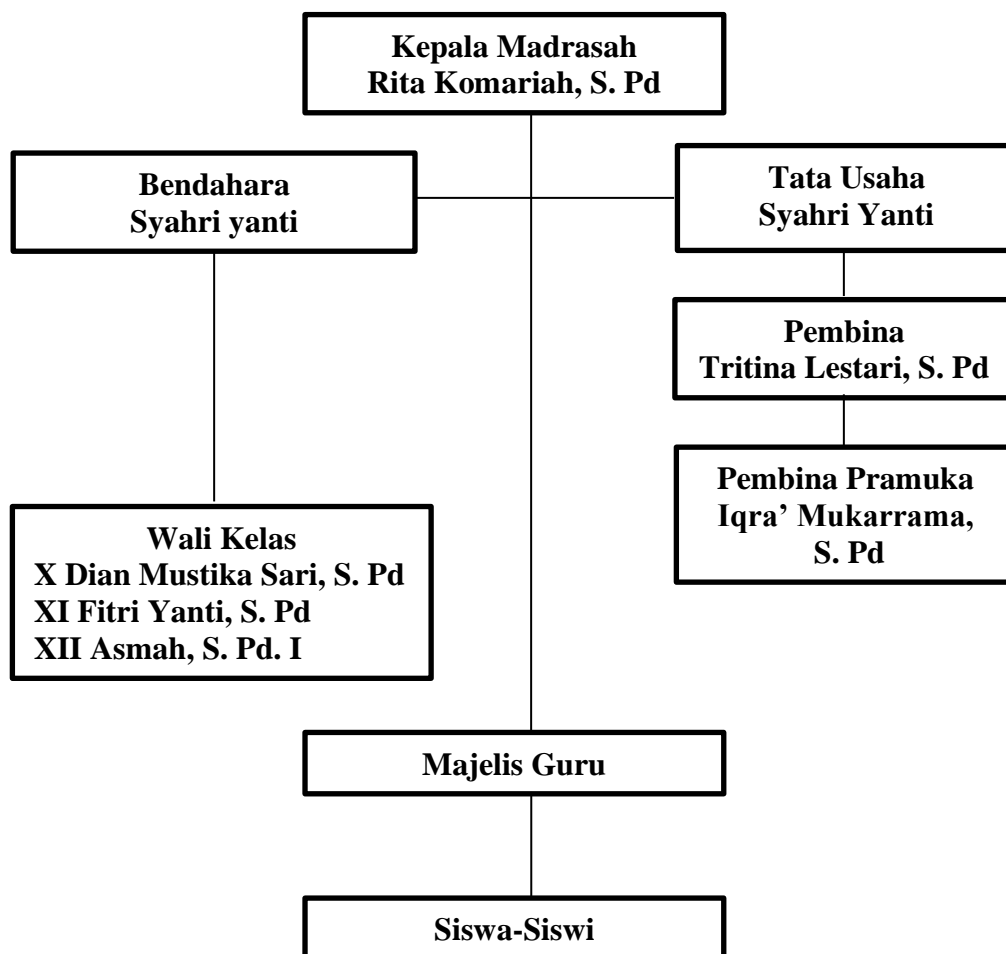
5) Menghasilkan lulusan yang berakhlakul karimah

4. Struktur Organisasi Madrasah Aliyah Nurul Huda

Struktur organisasi merupakan gambaran dari pembagian wewenang dan tanggung jawab serta hubungan vertikal dan horizontal suatu organisasi dalam melaksanakan aktivitasnya. Perubahan terhadap struktur organisasi merupakan jawaban dari berbagai tekanan baik internal maupun eksternal.

Struktur organisasi Madrasah Aliyah Nurul Huda Desa Teluk Majelis Terdiri dari Kepala Sekolah, Tata usaha, Waka Kurikulum, Bendahara, Pembina OSIS, Pembina Pramuka, dan Majelis Guru. Untuk lebih jelasnya lihat Struktur Organisasi Madrasah Aliyah Nurul Huda sebagai berikut :

Tabel 1.1 Struktur Organisasi



5. Keadaan Tenaga Pendidik dan Kependidikan Madrasah

Tenaga pendidik adalah anggota masyarakat yang mengabdikan diri dan diangkat untuk menunjang penyelenggaraan pendidikan. Tenaga pendidik memiliki peran yang sangat besar dalam pelaksanaan pendidikan. Tenaga pendidik memiliki tugas dan tanggung jawab untuk mengajar, mendidik, membimbing dan melatih peserta didik.

a. Tenaga Pendidik di Madrasah Aliyah Nurul Huda

Berikut rincian data pendidik di Madrasah Aliyah Nurul Huda Tanjung Jabung Timur, yaitu :

Tabel 1.2 Data Tenaga Pendidik dan Kependidikan

No	Daftar Nama Kepala Madrasah dan Guru	Jabatan	Mapel yang Diampu
1	Rita Komariah, S. Pd. I	Kepala Madrasah	Fiqih dan SKI
2	Junaidi, S. Ag	Waka Kurikulum	Bahasa Arab dan Nahu Shorof
3	Dian Mustikasari, S. Pd	Operator dan Wali Kelas X	Biologi dan Prakarya
4	Ahmad Fauzi, S.Pd	Guru	Fisika dan Geografi
5	Syahri Yanti	Tata Usaha dan Bendahara	Bahasa Indonesia
6	Syamsul, S. Ip, M. Pd. I	Kepala perpustakaan	PKN
7	Fitri Yanti, S. Pd	Wali Kelas XI	Bahasa Inggris
8	Asmah, S. Pd	Wali Kelas XII	Aqidah Akhlaq
9	Iqra' Mukarrama, S. Pd	Pembina Pramuka Putra	Penjas Sosiologi
10	Normansyah, S. Pd	Guru	Ekonomi
11	Tritina Lestari, S. Pd	Pembina OSIS	Matematika
12	Rosalina, S. Pd	Pembina Pramuka Putri	Sejarah
13	Linda Oktaviani, S. Hum	Guru	Tik Senbud

Sumber : Tata Usaha Madrasah Aliyah Nurul Huda

b. Siswa/i Madrasah Aliyah Nurul Huda

Keberadaan peserta didik sebagai sebuah faktor adanya madrasah. Madrasah tidak akan bisa melaksanakan proses pembelajaran jika tidak ada siswa yang di ajar. Oleh karena itu, keberadaan peserta didik menjadi daya dukung bagi madrasah. Keberadaan siswa/i madrasah aliyah nurul huda pada tahun pelajaran 2022/2023 berkisar sekitar 63 peserta didik. Adapun rinciannya dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 1.3 Data Siswa/i Madrasah Aliyah Nurul Huda

No	Kelas	Jumlah siswa		Jumlah	Jumlah rombel
		Lk	Pr		
1	Kelas X	10	10	20 Siswa	1 Rombel
2	Kelas XI	10	12	22 Siswa	1 Rombel
3	Kelas XII	13	8	21 Siswa	1 Rombel
Jumlah		33	30	63 Siswa	3 Rombel

Sumber : Tata Usaha Madrasah Aliyah Nurul Huda

6. Sarana dan Prasarana Madrasah Aliyah Nurul Huda

Tabel 1.4 Data Sarana dan Prasarana Madrasah Aliyah Nurul Huda

Luas Tanah

No	Data tanah	Luas (M2)	Keterangan
1	Tanah yang sudah di bangun	362 M	
2	Tanah Kosong	1092 M	
	Jumlah Tanah Keseluruhan (1+2)	1454 M	

Bangunan / Ruangan

No	Bangun/Ruang	Luas	Jumlah	Keadaan	
				Baik	Rusak
1	Ruang Kepala Sekolah	12 M	1	✓	
2	Ruang Waka Sek	-	-		
3	Ruang Majelis Guru	48 M	1	✓	
4	Ruang Tata Usaha	12 M	1	✓	
5	Ruang BK/BP	-	-		
6	Ruang UKS	-	-		
7	Ruang PMR	-	-		
8	Ruang OSIS	-	-		
9	Ruang Kelas Belajar	72M	3	✓	
10	Laboratorium	-	-		
11	Ruang Perpustakaan	72M	1	✓	
12	Ruang Keterampilan	-	-		
13	Ruang Serbaguna	-	-		
14	WC Kepala Sekolah	-	-		
15	WC Guru Laki-Laki	4 M	1	✓	
16	WC Guru Perempuan	-	-		
17	WC Siswa	4 M	1	✓	
18	WC Siswi	4 M	1	✓	
19	Rumah Penjaga Sekolah	-	-		
20	Perumahan Guru	-	-		
21	Musholla	-	-		
22	Lapangan Olahraga	-	-		
23	Asrama Siswa	-	-		

Sumber : Tata Usaha Madrasah Aliyah Nurul Huda

B. Temuan Khusus dan Pembahasan

Berdasarkan rumusan masalah pada penelitian ini, ada tiga pembahasan yang akan diuraikan sesuai dengan temuan dalam penelitian yaitu berkenaan dengan Bentuk Kedisiplinan Kinerja Guru, Kepemimpinan Kepala Madrasah, dan Kendala yang dihadapi Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Disiplin Kinerja Guru di Madrasah Aliyah Nurul Huda Tanjung Jabung Timur.

1. Kedisiplinan Kinerja Guru di Madrasah Aliyah Nurul Huda Tanjung Jabung Timur.

Masalah kedisiplinan guru sangatlah penting bagi seorang guru, apabila guru tidak mempunyai kedisiplinan yang besar maka tidak ada pendidikan dan pengajaran yang bermutu dan efektif. Guru merupakan faktor yang sangat penting dalam menentukan keberhasilan pendidikan yang berkelas. Dalam mencapai keberhasilan madrasah, maka diperlukan bentuk kedisiplinan guru seperti: melaksanakan tata tertib, tepat waktu dan memiliki sifat yang tegas. Guru adalah pendidik yang profesional yang memiliki tugas membimbing, mengarahkan, mendidik, melatih dan mengevaluasi pendidik dalam pendidikan.

Secara umum bentuk kedisiplinan guru seperti melaksanakan tata tertib (Guru menaati tata tertib sekolah, guru tertib mengisi absen siswa sebelum proses pembelajaran dimulai, disiplin dalam berpakaian), tepat waktu (Guru datang sebelum jam pelajaran dimulai, keluar kelas setelah jam pelajaran berakhir), memiliki sifat tegas (tegas dalam pembelajaran, disiplin, jika siswa melakukan kesalahan, maka guru memberikan tindakan dan hukuman yang tegas).

1. Melaksanakan Tata Tertib

a. Guru Menaati Tata Tertib Sekolah

Tata tertib adalah salah satu bentuk aturan yang disusun dalam rangka membatasi seorang guru untuk melakukan tindakan secara berlebihan. Tata tertib Madrasah Aliyah Nurul Huda yang diungkapkan dari **Ibu Rita Komariah** Kepala Madrasah di Madrasah Aliyah Nurul Huda sebagai berikut:

”Secara keseluruhan ada beberapa guru yang terlibat mengenai ketetapan disiplin waktu, namun hal seperti ini kami menganggap rekan yang bermasalah dengan cara *face to face* untuk di berikan arahan sebagai seorang pendidik harus memberikan contoh yang baik kepada peserta didik baik datang tepat waktu di madrasah dan masuk mengajar dengan tepat waktu pula. (Wawancara 23 Mei 2023)”

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Lebih lanjut, mengenai guru menaati tata tertib di madrasah berdasarkan hasil wawancara antara peneliti dengan **Ibu Syahri Yanti** selaku guru Matematika di Madrasah Aliyah Nurul Huda sebagai berikut:

“Secara umum ada beberapa guru yang perlu untuk meningkatkan tata tertib mengenai kedisiplinan waktu itu dan secara presentasi guru yang menaati tata tertib sudah mencapai 85%-90% seperti kehadiran di madrasah. Pelanggaran sering terjadi tentang datang tidak tepat waktu di madrasah karena biasa terdapat kendala-kendala. **(Wawancara 24 Mei 2023)**”

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa guru mampu menaati tata tertib di madrasah seperti disiplin dalam mengajar, tepat waktu datang ke madrasah serta menjalankan tugasnya sesuai dengan waktu yang sudah di berikan oleh pimpinan madrasah.

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti di lapangan “majelis guru atau tenaga pendidik menaati tata tertib sekolah sudah baik seperti dari segi disiplin waktu dan mematuhi peraturan yang ada meskipun masih ada beberapa dari guru yang mengajar di Madrasah Aliyah Nurul Huda yang perlu lebih meningkatkan disiplin terhadap tata tertib yang sudah ditetapkan di Madrasah”. **(Observasi 24 Mei 2023)**.

b. Guru Tertib Mengisi Absen Siswa Sebelum Proses Pembelajaran Dimulai

Seorang guru yang berprofesional dalam mendidik harus terbiasa dan selalu mengisi absen siswa agar mengenal memahami bentuk karakter dan watak siswa. Hal yang di ungkapkan **dari Ibu Syahri Yanti** selaku guru Matematika di Madrasah Aliyah Nurul Huda terkait dengan tata tertib guru mengisi absen sebelum proses pelajaran dimulai sebagai berikut:

“Dalam pengisian absen beberapa guru menggunakan sistem absen yang dilakukan ketika seluruh jam pelajaran selesai atau di akhir jam sekolah demi untuk menghindari siswa yang bolos, karena jika di absen saat awal pelajaran itu akan berpotensi adanya siswa yang bolos. Maka dari itu disini cara yang biasa saya lakukan dalam pengisian absen yakni setelah pelajaran selesai. **(Wawancara 24 Mei 2023)**”

Lebih lanjut, penegasan dari pernyataan di atas dari **Ibu Syahri Yanti**, beliau melanjutkan menyampaikan pendapatnya sebagai berikut :

“Cara yang sering saya lakukan dalam pengisian absen sebelum pembelajaran dimulai. Namun, diantara beberapa guru ada cara masing-masing untuk pengisian absen dan di setiap ruangan kelas ada siswa ditugaskan untuk mengisi jurnal guru siapa yang masuk mengajar dan siapa yang tidak . Bahkan jika ada siswa yang terlambat masuk kami menanyakan alasan terlambatnya masuk belajar, jika alasannya masuk akal maka alasannya diterima. Karena kami juga seorang guru harus mengerti kondisi siswa. **(Wawancara 24 Mei 2023)**”

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa guru di Madrasah Aliyah Nurul Huda tertib mengisi absen siswa dengan berbagai cara seperti ada guru yang mengabsen siswa sebelum jam pelajaran dimulai dan setelah pembelajaran selesai dilakukan serta guru melakukan absensi dengan melihat hasil dari tugas-tugas yang dikumpul oleh siswa sebagai bukti kehadiran siswa dalam mengikuti pembelajaran.

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti di lapangan menunjukkan bahwa “guru tertib mengisi absensi peserta didik sebelum dan sesudah pelajaran dimulai guna untuk memastikan siswa-siswi di Madrasah Aliyah Nurul Huda tetap berada diruangan kelas hingga jam pelajaran berakhir namun ada beberapa dari guru yang mengisi absen peserta didik dengan cara melihat hasil dari tugas yang diberikan kepada peserta didik sebagai bukti kehadiran **(Observasi 24 Mei 2023)**.

c. Disiplin dalam Berpakaian

Guru yang disiplin menjadi teladan bagi peserta didik yang dapat mencontohkan tentang tata cara berpakaian yang sopan. Hal yang diungkapkan **Ibu Rita Komariah** Kepala Madrasah di Madrasah Aliyah Nurul Huda yakni sebagai berikut:

“Cara berpakaian guru di Madrasah Aliyah Nurul Huda sudah bagus, seperti senin-selasa berpakaian khaki, rabu-kamis menggunakan batik madrasah, jumat pakaian muslim atau hitam putih, sabtu Olahraga seperti Training dan kaos (tidak Ketat). Bahkan, guru-guru di Madrasah Aliyah Nurul Huda tidak ada yang berpakaian ketat semuanya sudah bagus dan baik dan bisa menjadi contoh bagi peserat didik. **(Wawancara 23 Mei 2023)**”

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa kedisiplinan guru dalam berpakaian sudah bagus dan mengikuti aturan-aturan tata tertib



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

yang diberlakukan di madrasah seperti berpakaian rapi dan sopan, tidak memakai pakaian ketat, dan bisa menjadikan teladan bagi peserta didik.

Berdasarkan hasil pengamatan dari peneliti di lapangan “guru disiplin dalam berpakaian sudah terlihat bagus dan sesuai dengan pakaian yang seharusnya digunakan sesuai dengan hari-hari nya seperti hari sabtu yang menggunakan pakaian olahraga dengan syarat pakaian yang dikenakan tidak boleh ketat, serta rapi dan bisa dijadikan contoh kepada peserta didik bagaimana layaknya berpakaian baik, sopan, disiplin dan rapi (**observasi 23 mei 2023**).

2. Tepat waktu

a. Guru Datang Sebelum Jam Pelajaran Dimulai.

Untuk melaksanakan tugas dalam meningkatkan proses belajar mengajar, guru wajib untuk datang lebih awal sebelum jam pelajaran dimulai. Dari guru lah terletak keberhasilan atau tidaknya tujuan pencapaian belajar mengajar di madrasah. Hal yang diungkapkan oleh **Ibu Rita Komariah** Kepala Madrasah di Madrasah Aliyah Nurul Huda sebagai berikut:

“Guru rata-rata masuk sebelum pelajaran dimulai artinya setelah pembelajaran selesai guru langsung berjalan ke kelas yang lain dan jarak antara kelas yang satu dengan kelas yang lainnya mempunyai jarak dan di butuhkan 1-2 menit berjalan menuju kelas berikutnya. (**Wawancara 23 Mei 2023**)”

Dilanjutkan dengan ungkapan yang diberikan kepala madrasah Madrasah Aliyah Nurul Huda sebagai berikut:

“Sudah tepat waktu, jika ada guru yang berhalangan masuk dalam proses pembelajaran maka akan digantikan kepada guru-guru yang lain agar siswa tidak berkeliaran pada saat jam pelajaran tetapi guru yang bersangkutan tetap mengkonfirmasi ke pemimpin terhadap halangan tidak hadirnya masuk mengajar. (**Wawancara 23 Mei 2023**)”

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa Guru di Madrasah Aliyah Nurul Huda sudah tepat waktu masuk di Madrasah sebelum jam pelajaran di mulai. Namun jika ada guru yang bersangkutan tidak masuk maka akan digantikan oleh tenaga pendidik yang hadir di madrasah, atau biasa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

guru memberikan tugas-tugas kepada peserta didik agar peserta didik tidak berkeliaran pada saat jam pelajaran berlangsung.

Berdasarkan hasil pengamatan dari peneliti di lapangan “guru datang sebelum jam pelajaran dimulai itu merupakan suatu hal yang baik dan bagus untuk meningkatkan proses belajar mengajar dan terlihat juga adanya tenaga pendidik yang berhalangan yang langsung digantikan dengan tenaga pendidik lain yang saat itu ada di Madrasah Aliyah Nurul Huda sehingga proses belajar mengajar tetap bisa berjalan tanpa harus mengosongkan jam pelajaran hanya karna guru yang berhalangan tidak hadir” (**observasi 23 mei 2023**).

b. Keluar Kelas Setelah Jam Pelajaran Berakhir

Untuk mencapai tujuan yang lebih luas sebaiknya seorang guru dalam proses pembelajaran senantiasa mendampingi siswanya, sehingga memudahkan siswa untuk bertanya apabila siswa kurang paham dan guru menjelaskan ke siswanya bagian dari yang mereka tidak paham. Seperti yang diungkapkan Ibu Rita Komariah Kepala Madrasah di Madrasah Aliyah Nurul Huda yaitu: “Meningkatkan prestasi siswa yang lebih baik, guru mendampingi siswanya selama jam pelajaran berlangsung sampai jam pelajaran selesai, guru rata-rata keluar setelah jam pelajaran selesai di kelas”.

Hal yang di ungkapkan dari **Ibu Syahri Yanti** selaku guru matematika di Madrasah Aliyah Nurul Huda sebagai berikut:

“Dari beberapa pengamatan yang saya lihat bahwa guru membimbing, mendidik dan melatih siswanya pada saat jam pelajaran. Tugas dari seorang guru yang bisa membimbing siswanya menuju jenjang yang lebih bagus. Maka dari itu guru senantiasa menjalankan tugasnya sebagai seorang guru dan menaati tata tertib di madrasah keluar setelah jam pelajaran selesai. (**Wawancara 24 Mei 2023**)”

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa guru senantiasa melakukan pekerjaanya sebagai pendidik terhadap peserta didik dalam memajukan prestasi siswa dengan cara membimbing selama jam pelajaran dimulai sampai selesainya jam pelajaran bahkan terus membimbing peserta didik walaupun di luar jam pelajaran.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti di lapangan “keluar kelas setelah jam pelajaran berakhir sudah dilakukan oleh tenaga pendidik dengan terus berada diruangan kelas untuk mendampingi para siswa dari pelajaran dimulai hingga jam pelajaran selesai seperti membantu siswa dan siswi yang butuh penjelasan ulang terkait hal yang belum dimengertinya, serta memastikan bahwa tidak ada siswa atau siswi yang bolos jam pelajaran” (**observasi 24 mei 2023**).

3. Guru Memiliki Sifat Tegas

a. Tegas dalam Pembelajaran

Tegas yang dimaksud disini yakni dalam artian tidak keras, guru dalam melangsungkan pembelajaran di kelas harus menanamkan sifat tegas kepada peserta didik. Sifat tegas adalah sifat membina dengan cara yang bijaksana. Hal yang diungkapkan oleh **Ibu Rita Komariah** kepala sekolah Madrasah Aliyah Nurul Huda sebagai berikut:

“Adanya sifat tegas yang diterapkan kepada siswa pada saat pembelajaran hanya memberikan teguran semata tepat jika siswa berakali- kali saya tegur dan tidak mempunyai perubahan masa akan di laporan kepada wali kelasnya, jika belum ada perubahan maka siswa akan dipanggil ke kantor, jika belum ada perubahan juga maka pihak kantor atau majelis guru akan melakukan penyuratan ke orang tuanya. (**Wawancara 23 Mei 2023**)”

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa sifat tegas yang diterapkan guru di Madrasah Aliyah Nurul Huda, guru hanya memberikan teguran untuk siswa yang membuat kesalahan dan jika tidak ada perubahan yang dilakukan siswa tersebut maka akan ada tindakan lanjutan yang dilakukan pihak sekolah sebagai bentuk ketegasan pihak sekolah.

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti di lapangan “tegas yang dimaksudkan yakni guru melakukan teguran terhadap siswa ataupun siswi yang melakukan kesalahan didalam kelas seperti mengabaikan penjelasan yang dilakukan guru didepan kelas, berbicara dengan teman dn tidak memperhatikan apa yang disampaikan guru, serta tidak menggubris tugas yang diberikan guru (**observasi 23 mei 2023**).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

b. Disiplin.

Disiplin adalah sesuatu yang menyatu pada diri seseorang, disiplin muncul dari kebiasaan yang dilakukan seseorang dalam kehidupan sehari-harinya. Sifat disiplin harus ada pada diri seorang baik disiplin dalam hal waktu, disiplin dalam proses belajar mengajar maupun disiplin dalam berpakaian dan lain-lain.

Hal yang diungkapkan oleh **Ibu Rita Komariah** kepala Madrasah Aliyah Nurul Huda sebagai berikut:

“Seorang pendidik pasti memiliki sifat disiplin yang menjadi contoh kepada murid-muridnya, contoh jika seorang guru tidak bisa memberikan contoh yang baik maka murid-muridnya akan mencontoh seperti dilakukan gurunya. Namun, dari sisi lain yang mempunyai pandangan yang berbeda ada beberapa siswa yang perlu di tegasi dengan tujuan yaitu agar murid bisa disiplin dan membentuk karakter dari siswa. **(Wawancara 23 Mei 2023)**”

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa sifat disiplin guru dalam proses belajar mengajar di Madrasah Aliyah Nurul Huda sudah memberikan contoh yang baik dan bisa dijadikan teladan bagi murid-muridnya agar madrasah bisa menciptakan peserta didik dengan lulusan yang baik dan berkualitas.

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti dilapangan “Guru memberikan contoh baik dan disiplin terhadap peraturan kepada siswa dan siswi yang ada di Madrasah Aliyah Nurul Huda, guru memberikan contoh bagaimana berpakaian yang sopan tanpa harus melanggar peraturan, serta guru sudah mengajarkan bagaimana disiplin dalam proses belajar” **(observasi 23 mei 2023)**.

c. Bentuk tindakan guru terhadap siswa yang bersalah.

Hal yang diungkapkan dari **Ibu Rita Komariah** Kepala sekolah Madrasah Aliyah Nurul Huda yaitu:

“Pertama, guru selalu memotivasi siswa. Kedua, memberikan semangat. Ketiga, guru lebih awal memberikan contoh yang baik.kami memberikan teguran kepada peserta didik tanpa adanya kekerasan. Pertama, jika siswa terlambat dalam pembelajaran guru yang bersangkutan meminta siswa untuk menghafal surah pendek terlebih dahulu sebelum masuk ruang kelas

sebagai tanda hukuman terlambat masuk jam pelajaran. Kedua, siswa di suruh untuk mencatat materi-materi yang terlambat. Ketiga, memberikan tugas yang khusus kepada peserta didik yang terlambat dalam proses pembelajaran. **(Wawancara 23 Mei 2023)**

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa ada beberapa tahap yang di lakukan guru dalam mengambil tindakan dalam menghadapi siswa yang bermasalah diantaranya Pertama, jika siswa terlambat dalam pembelajaran guru yang bersangkutan meminta siswa untuk menghafal surah pendek terlebih dahulu sebelum masuk ruang kelas sebagai tanda hukuman terlambat masuk dalam jam pelajaran. Kedua, siswa di suruh untuk mencatat materi-materi yang terlambat. Ketiga, memberikan tugas yang khusus kepada peserta didik yang tidak masuk dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti di lapangan “ guru mengambil tindakan terhadap siswa dan siswi yang melakukan kesalahan yakni terlambat masuk kelas dengan memberikan hukuman untuk menghafal beberapa surah pendek, mencatat pelajaran yang terlewatkan, dan guru memberikan tugas khusus sebagai hukuman dari keterlambatan” **(observasi 23 mei 2023)**.

2. Keteladanan Kepemimpinan Kepala Madrasah Aliyah Nurul Huda Tanjung Jabung Timur

Pemimpin pada hakikatnya adalah seorang yang memiliki pengaruh besar dalam suatu lembaga pendidikan dan berkemampuan untuk mempengaruhi orang lain di dalam lingkungan sekolah. Pemimpin mempunyai wewenang untuk mengarahkan anggota dan juga dapat memberikan pengaruh, dengan kata lain pemimpin tidak hanya dapat memerintah bawahan apa yang harus dilakukan, tetapi juga dapat mempengaruhi bagaimana bawahan melaksanakan perintahnya. Sehingga terjalin suatu hubungan sosial yang saling berinteraksi antara pemimpin dengan bawahan, yang akhirnya terjadi suatu hubungan timbal balik.

Kepala madrasah sebagai pemimpin suatu lembaga pendidikan harus mampu melakukan manajemen kepemimpinannya dengan baik. Seperti yang dikatakan oleh **Ibu Syahriyanti** selaku salah satu guru di madrasah aliyah nurul huda, beliau mengatakan :



“ Selama Ibu Rita Komariah menjabat sebagai kepala madrasah, beliau sudah melakukan tugasnya sebagai pemimpin dengan baik dan memberikan teladan yang baik untuk kami para bawahannya. Baik dari segi waktu, sikap dan sifat serta kebiasaan positif yang selalu dilakukan beliau seperti sangat menghargai waktu dengan tidak membuang-buang waktu melainkan untuk hal yang positif. Sikap serta sifat beliau sebagai seorang pemimpin juga bisa dilihat dari tutur kata yang terjaga dan sangat menghargai bawahan tanpa membeda-bedakan yang satu dengan yang lain”. Beliau melanjutkan “ sebagai seorang kepala madrasah di madrasah aliyah nurul huda ini, Ibu Rita Komariah sudah menunjukkan sikap sebagai seorang pemimpin yang baik dengan memberikan contoh teladan yang baik pula terhadap bawahannya”. (Wawancara 24 Mei 2023).

Berdasarkan hasil wawancara salah satu majelis guru Madrasah Aliyah Nurul Huda diatas, maka dapat disimpulkan bahwa sebagai seorang pemimpin, kepala sekolah Madrasah Aliyah Nurul Huda sudah memberikan contoh dan teladan yang baik untuk ditiru oleh orang-orang yang berada dalam lingkungan lembaga pendidikan.

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti dilapangan “Kepala madrasah aliyah nurul huda memberikan teladan yang baik layaknya sebagai seorang pemimpin, bentuk teladan beliau ditunjukkan dengan menggunakan waktu dengan baik dan tidak membuang-buang waktu, bertutur kata yang baik, dan selalu memberikan contoh-contoh yang positif” (observasi 24 mei 2023).

3. Kendala yang dihadapi Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Disiplin Kinerja Guru di Madrasah Aliyah Nurul Huda Tanjung Jabung Timur

Dalam meningkatkan kualitas kinerja guru tentunya akan selalu ada hambatan-hambatan atau kendala-kendala yang akan dihadapi, sebagai seorang kepala sekolah haruslah mengerti bagaimana cara meluruskan sesuatu hal yang mana sesuatu tersebut bisa berpengaruh atau menjadi kendala bagi lembaga yang dipimpinnya sehingga dapat tercapainya tujuan yang telah ditentukan oleh kepala sekolah tersebut.

Adapun hambatan-hambatan yang dihadapi adalah cara pendekatan kepada guru mengenai faktor penghambat yang selama ini ada yaitu kesejahteraan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



guru yakni gaji guru yang masih kurang optimal, karena ketika guru tidak sejahtera maka itu akan berpengaruh dalam profesional kerjanya.

Oleh sebab itu sebenarnya sebagai kepala sekolah tentunya selalu saja akan dihadapkan tentang kendala-kendala dalam melaksanakan tugas manajerial atau akademik di satuan pendidikannya. Pada hakikatnya kepala sekolah harus dapat mengerti posisi bawahannya sehingga sekiranya dapat sedikit mengurangi berbagai kendala atau hambatan yang mempengaruhi kegiatan belajar mengajar, agar bisa tercapainya tujuan yang diinginkan secara efektif dan efisien.

Disisi lain juga perlu di ketahui yaitu sebagai seorang guru tentunya bukan hanya mempersiapkan perangkat pembelajaran akan tetapi juga tetap bisa mengerti kondisi dan situasi internal dan eksternal. Adapun dari berbagai hambatan yang telah dihadapi kepala sekolah yang terkait dengan peran kepala sekolah dalam meningkatkan kualitas kinerja guru, dapat terlihat dari gambaran yang ada pada penelusuran penulis yaitu dimana pengetahuan akan sistem kinerja oleh guru relatif kurang, kedisiplinan guru dalam pembelajaran siswa masih relatif lemah, dan perangkat administrasi pembelajaran juga masih berat.

Walaupun telah diupayakan suatu solusinya melalui pembinaan pengetahuan dan keterampilan baik yang bersifat teknis yaitu lewat pemberdayaan kompetensi guru, mendengarkan masukan-masukan atau pengarahan tentang pentingnya suatu kedisiplinan dalam melaksanakan proses pembelajaran secara rutinitas, agar guru dapat mematuhi aturan yang ada disekolah dan aturan kepegawaian yang mengikat, sehingga semua unsur penyelenggaraan pendidikan disekolah dapat mematuhi mekanisme dan tata cara penerapan disiplin yang di tentukan dan juga dengan berbagai tuntutan administrasi pembelajaran, maka sekolah perlu menyiapkan perangkat komputer seperti laptop dengan berbagai format administrasi pembelajaran kepada setiap guru terutama dalam kegiatan pembelajaran, sehingga dapat memungkinkan pekerjaan itu bila dilaksanakan tidak terasa begitu berat, dan insyaAllah akan dapat berjalan dengan lebih maksimal.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Sebagai kepala sekolah harus mengerti bagaimana cara meluruskan suatu hal yang apabila hal tersebut berpengaruh atau menjadi kendala bagi lembaga yang dipimpinnya sehingga tercapai tujuan yang telah ditentukan oleh kepala sekolah tersebut, maka dari itu dalam meningkatkan kualitas kinerja guru tentu adanya hambatan atau kendala yang mempengaruhi kinerjanya masing-masing. Adapun hambatan atau kendala yang ditemukan penulis dalam proses penelitian di Madrasah Aliyah Nurul Huda Tanjung Jabung Timur ialah sebagai berikut:

- a. Pengelolaan honor atau gaji guru yang kurang optimal, hal ini karena sekolah tersebut masih berstatus swasta jadi dana yang dimiliki oleh sekolah masih sangat terbatas, sehingga berpengaruh kepada honor atau gaji guru. Adapun solusi yang dapat diberikan oleh penulis ialah kepala sekolah harus lebih giat lagi dalam membangun kerja sama dengan pihak lain agar sumber pemasukan dana untuk sekolah bisa bertambah.
- b. Kedisiplinan sebagian guru-guru yang masih kurang, hal ini disebabkan karena honor atau gaji yang selama ini diberikan oleh sekolah kepada guru masih terhitung kurang bagi sebagian guru, sehingga ada sebagian guru yang profesinya tidak hanya mengajar namun ditambah dengan pekerjaan lain seperti hasil wawancara yang telah diperoleh penulis, keadaan tersebut berpengaruh terhadap aktivitas belajar mengajar disekolah. Solusinya kepala sekolah harus semakin giat dalam memberi motivasi ke guru, agar guru bisa lebih semangat dan sadar akan tugas dan tanggung jawabnya yang begitu mulia.
- c. Keterbatasan wawasan guru, dikarenakan masih kurangnya pelatihan-pelatihan yang pernah di ikuti oleh para guru. Oleh sebab itu kepala sekolah harus berusaha dalam mengadakan pelatihan baik di sekolah maupun diluar
- d. Kurangnya alat-alat praktek dalam mengajar, hal ini disebabkan karena kurangnya dana yang dimiliki sehingga sekolah belum bisa memenuhi semua alat-alat praktek yang dibutuhkan dalam aktivitas pembelajarannya. Oleh sebab itu kepala sekolah diharuskan agar bisa mencari alternatif lain



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

yang bisa membuat aktivitas pembelajaran disekolahnya bisa tetap berjalan dengan baik walaupun alat-alat praktek yang dibutuhkan belum lengkap.

Jadi dapat diketahui dari empat hal diatas itulah yang menjadi hambatan dan kendala bagi kepala sekolah dalam meningkatkan kualitas kinerja gurunya yang merupakan faktor utama dari apa yang kepala sekolah akan tingkatkan.

Dalam kehidupan sehari-hari kepala sekolah akan dihadapkan kepada sikap para guru, staff dan para siswa yang mempunyai latar belakang kehidupan yang berbeda-beda, kepentingan serta tingkat sosial budaya yang berbeda sehingga tidak mustahil terjadi konflik antar individu bahkan antar kelompok. Dalam menghadapi hal semacam itu kepala sekolah harus bertindak arif , bijaksana, adil, tidak ada pihak yang dikalahkan atau dianak emaskan.

Kurangnya kemampuan kepala sekolah mengadakan supervisi secara efektif merupakan salah satu penghambat kepala sekolah melaksanakan meningkatkan kinerja guru, Hasil wawancara dengan kepala sekolah **yakni Ibu Rita Komariah** mengatakan:

Pelaksanaan supervisi yang saya lakukan selama ini belum membawa hasil yang optimal terhadap kinerja guru. Supervisi pengajaran yang saya lakukan hanya observasi kelas dan melihat perangkat pembelajaran guru serta mengadakan pendekatan dengan memanggil guru yang tidak menyiapkan perangkat pembelajaran tepat waktu. **(Wawancara 23 Mei 2023).**

Wawancara dengan kepala sekolah mengenai hambatan atau kendala supervisi pengajaran yang dilakukan kepala sekolah menurut **Ibu Syahri Yanti** adalah :

Supervisi yang dilakukan kepala sekolah dalam satu tahun pelajaran cuma satu kali, kemudian supervisi juga dilakukan oleh wakil kepala sekolah dan guru senior yang ditunjuk oleh kepala sekolah. Hasil supervisi diberitahukan kepada kepala sekolah, kami hanya dipanggil dan diberi arahan mengenai beberapa kelemahan dalam proses pembelajaran di dalam kelas. Namun untuk beberapa guru, kepala sekolah langsung mengadakan supervisi dalam kelas. Tetapi kepala sekolah tidak pernah mendemonstrasikan cara mengajar di dalam kelas. **(Wawancara 24 Mei 2023)**

Dengan kata lain sebagai seorang pemimpin kepala sekolah harus dapat memperlakukan sama terhadap orang-orang yang menjadi bawahannya,



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

sehingga tidak terjadi diskriminasi, sebaliknya dapat diciptakan semangat kebersamaan diantara mereka yaitu guru, staf dan para siswa. Dalam hal ini pasti setiap kepala sekolah mempunyai faktor penghambat dalam peningkatan disiplin kerja guru disekolahnya.

Madrasah Aliyah Nurul Huda Kabupaten Tanjung Jabung Timur tentu juga mengalami penghambat dalam hal disiplin kerja guru. Seperti yang dikatakan **Ibu Rita Komariah** bahwasanya :

“Didalam suatu lembaga pendidikan tentu sudah tidak asing dengan berbagai masalah atau kendala seperti hal nya yang terjadi di madrasah aliyah nurul huda ini, yang mana masih ada guru yang melanggar aturan-aturan yang telah ditetapkan oleh sekolah, bahkan menganggap remeh aturan yang ada dan tentu menjadi suatu kendala dalam proses peningkatan disiplin kinerja guru di madrasah ini”. (**Wawancara 23 Mei 2023**)

Hasil wawancara dengan Kepala Sekolah mengatakan bahwa supervisi yang dilakukan kepala sekolah secara terbuka, konsisten, dan penuh humor namun tidak berkesinambungan artinya supervisi yang dilaksanakan tidak berulang kali, seharusnya kepala sekolah secara kontinu melakukan supervisi, terutama terhadap guru yang masih kurang mampu dalam mengajar.

Sugesti atau saran sangat diperlukan oleh para bawahan dalam melaksanakan tugas. Para guru, staf dan siswa suatu sekolah hendaknya selalu mendapatkan saran, anjuran dari kepala sekolah sehingga dengan saran tersebut selalu dapat memelihara bahkan meningkatkan semangat, rela berkorban, rasa kebersamaan dalam melaksanakan tugas masing-masing.

Secara garis besar kendala-kendala yang dihadapi kepala sekolah menurut wawancara dengan kepala sekolah adalah tidak semua guru memiliki motivasi yang sama dalam meningkatkan kinerjanya, sehingga ada guru yang mampu mengikuti dengan cepat dan dapat menyesuaikan dengan lingkungan, tetapi juga ada yang tidak mampu menyesuaikan dengan lingkungan. Hal serupa ini juga diungkapkan oleh guru lain di Madrasah Aliyah Nurul Huda Tanjung Jabung Timur, menurutnya kendala-kendala yang dihadapi oleh kepala sekolah adalah kurangnya motivasi guru,



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

karena tidak semua guru termotivasi untuk mengikuti perkembangan pendidikan yang inovatif, sebagai tuntutan guru yang profesional.

Dari pernyataan di atas peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa kendala-kendala yang dihadapi kepala sekolah adalah kurangnya disiplin terhadap peraturan yang sudah ditetapkan dan kurangnya motivasi dari guru itu sendiri, dan tidak semua guru termotivasi untuk meningkatkan kinerjanya karena adanya faktor-faktor tertentu.

Berikut wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada kepala sekolah

Ibu Rita Komariah, beliau mengatakan :

“ada beberapa guru yang bertempat tinggal relatif jauh sehingga merupakan kendala tersendiri bagi saya dalam meningkatkan kinerja guru. Hal ini pernah terjadi di mana guru yang bertempat tinggal jauh dari sekolah pernah terlambat datang ke sekolah untuk mengajar. Namun saya telah berusaha untuk menjadwalkan jam mengajar bagi guru yang jauh tidak pada jam pertama terhadap guru seperti ini saya tidak memberikan sanksi yang terlalu tegas mengingat kondisi guru yang bertempat tinggal jauh dan karena faktor kemanusiaan lainnya”.
(wawancara 23 mei 2023).

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa masih ada beberapa guru yang terlambat karena bertempat tinggal yang relatif jauh, dan itu berpengaruh terhadap kinerja guru sehingga menjadi salah satu kendala bagi kepala sekolah dalam meningkatkan disiplin kinerja guru yang ada di Madrasah Aliyah Nurul Huda tersebut.

Berikut dilanjutkan dengan adanya faktor lain seperti yang dikatakan oleh

Ibu Rita Komariah sebagai berikut :

“Faktor lain yaitu kurang tersedianya fasilitas pendidikan dan kurangnya alat peraga dalam proses pembelajaran yang secara tidak langsung akan menghambat pencapaian tujuan pendidikan. Adapun fasilitas yang hanya tersedia pada madrasah aliyah nurul huda tanjung jabung timur ini diantaranya gedung sekolah yang sebagian dari gedungnya bukan murni milik Madrasah Aliyah Nurul Huda, ruang kelas yang kondisinya tidak bisa dikatakan sempurna, ruang guru, ruang kepala sekolah, ruang tata usaha, ruang perpustakaan, dan lapangan olahraga yang bukan murni milik Madrasah Aliyah Nurul serta fasilitas-fasilitas lain yang dapat menunjang proses belajar mengajar”. (wawancara 23 mei 2023).

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dilapangan, maka dapat disimpulkan bahwa keterbatasan fasilitas yang kurang memadai seperti ada beberapa objek yang bukan murni atas kepemilikan dari madrasah yang mana itu juga menjadi hambatan atau kendala dalam proses belajar mengajar di Madrasah Aliyah Nurul Huda.

Selanjutnya faktor lain yang menghambat kinerja guru seperti yang dikatakan **Ibu Rita Komariah** sebagai berikut:

“disamping punya tanggung jawab terhadap anak didik dan lembaga pendidikan guru juga punya tanggung jawab terhadap keluarga (anak, suami/istri). Dengan penghasilan yang ada, guru mengalami kesulitan hidup dan keluarganya. Dan kadang harus menunggu gaji cair terlebih dahulu bahkan sampai 3 bulan. Ada diantara guru yang belum bersertifikasi bahkan sebagian diantaranya masih berstatus tenaga honor. Sehingga mereka harus mencari tambahan dengan melakukan kegiatan lain seperti berjualan guna mencari tambahan”. (**wawancara 23 mei 2023**).

Berdasarkan hasil wawancara diatas, maka dapat disimpulkan bahwa dengan penghasilan yang minim dan harus menunggu per 3 bulan sekali untuk mendapatkan gaji, sehingga guru harus mencari tambahan guna mencukupi kebutuhan hidup keluarga. Yang mana fokus dari guru tersebut akan terbagi sehingga menyebabkan kinerjanya menurun dan menjadi kendala bagi kepala madrasah untuk meningkatkan disiplin kinerja guru.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Ada beberapa poin yang dapat disimpulkan dari beberapa pembahasan yakni :

1. Kedisiplinan kinerja guru di Madrasah Aliyah Nurul Huda Tanjung Jabung Timur yang mana telah didapati bahwa guru mampu menaati tata tertib di madrasah seperti disiplin dalam mengajar, tepat waktu datang ke madrasah serta menjalankan tugasnya sesuai dengan waktu yang telah diberikan oleh pimpinan madrasah.
2. Keteladanan kepemimpinan kepala madrasah Aliyah Nurul Huda Tanjung Jabung Timur sudah mencerminkan teladan yang baik dari sikap, kebiasaan, tutur kata maupun yang lainnya. Sebagai seorang pemimpin, kepala madrasah aliyah nurul huda sudah memberikan hal-hal positif untuk dicontoh dan diteladani bagi bawahan maupun orang-orang yang terlibat dalam madrasah.
3. Kendala yang dihadapi kepala madrasah dalam meningkatkan disiplin kinerja guru yakni masih adanya guru yang kurang disiplin misalnya masuk dan keluar kelas tidak sesuai dengan jam seharusnya. Sehingga kepala madrasah mencari solusi dengan memanggil guru tersebut untuk dimintai penjelasan lalu diberikan sanksi untuk memberikan efek jera sehingga bisa membuat guru tersebut lebih disiplin terhadap peraturan.

B. Saran

1. Kepala sekolah hendaknya lebih tegas dalam memberikan sanksi bagi tenaga kependidikan dan pendidik yang melanggar peraturan sekolah. Dan sebagai pihak yang terlibat dalam meningkatkan tujuan sekolah hendaknya mematuhi aturan yang sudah disepakati bersama.
2. Hendaknya sebagai supervisor kepala sekolah harus terlibat langsung dalam mengawasi pegawainya, tidak hanya berpedoman pada data yang sudah ada.

3. Sebagai motivator hendaknya kepala sekolah mampu mendorong semangat kepada tenaga kependidikannya, seperti pemberian hadiah atau reward bagi pegawai yang memiliki kinerja yang bagus.
4. Hendaknya kepala sekolah memiliki kemampuan berkomunikasi dengan baik, sehingga terjalin komunikasi yang baik antara kepala sekolah dan pegawai.
5. Diharapkan skripsi ini dapat memberikan kontribusi kepada sekolah khususnya bahan evaluasi bagi sekolah untuk meningkatkan mutu dan kualitasnya dan juga dapat menjadi bahan referensi bagi peneliti selanjutnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

DAFTAR PUSTAKA

- Qs. Al-Ahzab/21:7
- Abdul Majid (2012), *Perencanaan Pembelajaran* (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya).
- Abdul Qodir Muslim (2018), *Model Peneliiian Kinerja Guru* (Kendari: Jurnal Al-Ta'dib, Vol. 11 No.1
- Andi Rasyid Pananrangi (2017), *Manajemen Pendidikan* (Cet, 1; Celebes Media Perkasa).
- Astuti (2010), *Manajemen Pendidikan*,(Cet.1; Samata-Gowa: Gunadarma Ilmu).
- B Siswanto (1989), *Manajemen Tenaga kerja*, cetakan II, (Bandung : Sinar Baru).
- Djafri Novianty (2016). *Manajemen Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Cet. 1; Yogyakarta: Budi Utama.
- Edi Sutrisno (2009), *Manajemen Sumber Daya ManusiaI*, (Jakarta : Kencana)
- E Mulyasa, (2002), *Manajemen Berbasis Sekolah: Konsep, Strategi dan Implementasi*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Eni Eriska (2019), *Peran Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Kineja Guru*,(Jambi: Skripsi Uin Jambi).
- Fajrin Sulqadri, (2022), *Analisis Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru*, (Makassar: Skripsi Univ Muhammadiyah Makassar).
- Hasan Baharun (2017), *Peningkatan Kompetensi Guru Melalui Sistem Kepemimpinan Kepala Madrasah*, AtTajdid : Jurnal Ilmu Tarbiyah.
- Hikmat, (2014). *Manajemen Pendidikan*, (Bandung: CV Pustaka Setia),
- Maryatul Qibtiyah, (2022), *Peran kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Disiplin Guru*,(Jambi: Skripsi Uin Jambi).
- Moch Idochi Anwar, (1986), *Kepemimpinan dalam Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Bumi Angsara).
- Ida Sriyanti (2017), *Kepemimpinan (2017), Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Disiplin Kerja Guru*, (Sungai Ambawang).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulthna Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulthna Jambi

- Imam Suraji (2011), *Prinsip-Prinsip Pendidikan Anak dalam Perspektif Al-qur'an dan Hadist*, (Pekalongan:STAIN Pekalongan Press).
- Imam Wahyudi (2012), *Mengejar Profesionalisme Guru*, (Jakarta: Prestasi Pustaka).
- Lukmanul Hakim (2008), *Perencanaan Pembelajaran : Kaidah-Kaidah Dasar*, (Bandung : CV Wacana Prima).
- Malayu S.P. Hasibuan, (2002). *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Jakarta : PT Bumi Aksara)
- Moehariono, (2010). *Pengukuran Kinerja Berbasis Kompetensi*, (Bogor, Penerbit Ghalia Indonesia),
- Muhammad Arsyad Alfuadi Lubis, (2019), *Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Disiplin Kinerja Guru* (Medan : Skripsi Uin Sumatera Utara).
- Mulyasa (2007), *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*, (Bandung, Rosda).
- Nur Agus Salim (2016), *Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru*, (Jurnal Pendas Mahakam, vol 1).
- Ngalim Purwanto, (1999), *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*, Jakarta: Remaja Rosdakarya.
- Syaiful Sagala, (2007). *Manajemen Strategik Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta),
- Sugiyono (2015), *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta).
- Supardi (2016), *Kinerja Guru*, (Jakarta:PT Raja Grafindo Persada).
- Veithzal Rivai (2006), *Manajemen Sumber Daya Manusi untuk perusahaan*, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada).
- Vera Firdaus (2017), *Desain Training untuk Meningkatkan Kinerja Guru PAUD Melalui Analisis Kebutuhan Training untuk Meningkatkan Kinerja Guru PAUD*,(UNIPMA).
- Wendy Sepmady Hutahaeon (2021), *Filsafat dan Teori Kepemimpinan*, (Malang : Ahlimedia Press).
- Wibowo (2008). *Manajemen Kinerja* . (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Wina Sanjaya (2016), *Strategi Pembelajaran Berorientasikan Standar Proses Pendidikan*, (Bandung: Kencana).

Zainuddin, dkk. *Jurnal Tarbiyah dan Keguruan*, Borneo.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

INSTRUMEN PENGUMPULAN DATA

Judul Skripsi :Keteladanan Kepemimpinan Kepala madrasah dalam Meningkatkan Disiplin Kinerja Guru di Madrasah Aliyah Nurul Huda Tanjung Jabung Timur.

A. Pedoman Observasi

Metode ini penulis gunakan untuk melihat secara langsung lokasi penelitian serta mencatat hal-hal yang berkenaan dengan keteladanan kepemimpinan kepala madrasah dalam meningkatkan disiplin kinerja guru di Madrasah Aliyah Nurul Huda Tanjung Jabung Timur. Adapun alasan penulis memilih metode observasi karena penulis ingin mengetahui terlebih dahulu hal-hal yang berkaitan dengan masalah penelitian :

B. Pedoman Wawancara

1. Pedoman wawancara yang diajukan untuk kepala Madrasah Aliyah Nurul Huda Tanjung Jabung Timur

- Bagaimana Sejarah di Madrasah Aliyah Nurul Huda Tanjung Jabung Timur ?
- Apa saja visi, misi, dan tujuan dari Madrasah Aliyah Nurul Huda Tanjung Jabung Timur ?
- Bagaimana bentuk struktur organisasi di Madrasah Aliyah Nurul Huda Tanjung Jabung Timur ?
- Bagaimana keadaan tenaga pendidik dan kependidikan di Madrasah Aliyah Nurul Huda Tanjung Jabung Timur ?
- Apa saja saran dan prasarana di Madrasah Aliyah Nurul Huda Tanjung Jabung Timur ?
- Bagaimana bentuk kedisiplinan kinerja guru di Madrasah Aliyah Nurul Huda Tanjung Jabung Timur ?
- Apa kendala yang dihadapi kepala madrasah dalam meningkatkan disiplin kinerja guru di Madrasah Aliyah Nurul Huda Tanjung Jabung Timur ?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

- Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
- Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulttha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulttha Jambi

2. Pedoman wawancara yang diajukan untuk waka kurikulum di Madrasah Aliyah Nurul Huda Tanjung Jabung Timur

- a. Bagaimana bentuk kedisiplinan guru di Madrasah Aliyah Nurul Huda Tanjung Jabung Timur ?
- b. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam proses pembelajaran di Madrasah Aliyah Nurul Huda Tanjung Jabung Timur ?
- c. Bagaimana tindakan kepala sekolah dalam meningkatkan disiplin kinerja guru di Madrasah Aliyah Nurul Huda Tanjung Jabung Timur ?

3. Pedoman wawancara yang diajukan untuk guru di Madrasah Aliyah Nurul Huda Tanjung Jabung Timur

- a. Apa saja faktor pendukung dan penghambat proses pembelajaran di Madrasah Aliyah Nurul Huda Tanjung Jabung Timur ?
- b. Apa upaya yang dilakukan dalam meningkatkan proses pembelajaran di Madrasah Aliyah Nurul Huda Tanjung Jabung Timur ?
- c. Bagaimana tindakan anda dalam menghadapi peserta didik yang tidak disiplin ?
- d. Bagaiman keteladanan kepemimpinan Kepala Madrasah Aliyah Nurul Huda Tanjung Jabung Timur ?

C. Dokumentasi

- a. Sejarah berdiri dan berkembangnya Madrasah Aliyah Nurul Huda Tanjung Jabung Timur
- b. Struktur Organisasi Madrasah Aliyah Nurul Huda Tanjung Jabung Timur
- c. Keadaan Sarana dan prasarana yang ada di Madrasah Aliyah Nurul Huda Tanjung Jabung Timur

DAFTAR RESPONDEN

NO	Nama	Jabatan	Waktu Wawancara
1	Rita Komariah, S. Pd. I	Kepala Madrasah	22 Mei-29 Juni
2	Syahriyanti	Guru Matematika	22 Mei-29 Juni
3	Dian Mustika Sari, S. Pd	Waka Kurikulum	22 Mei-29 Juni



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

DOKUMENTASI

Dokumentasi kepala sekolah



Dokumentasi Waka kurikulum



@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Dokumentasi Guru Matematika



Dokumentasi Kantor



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

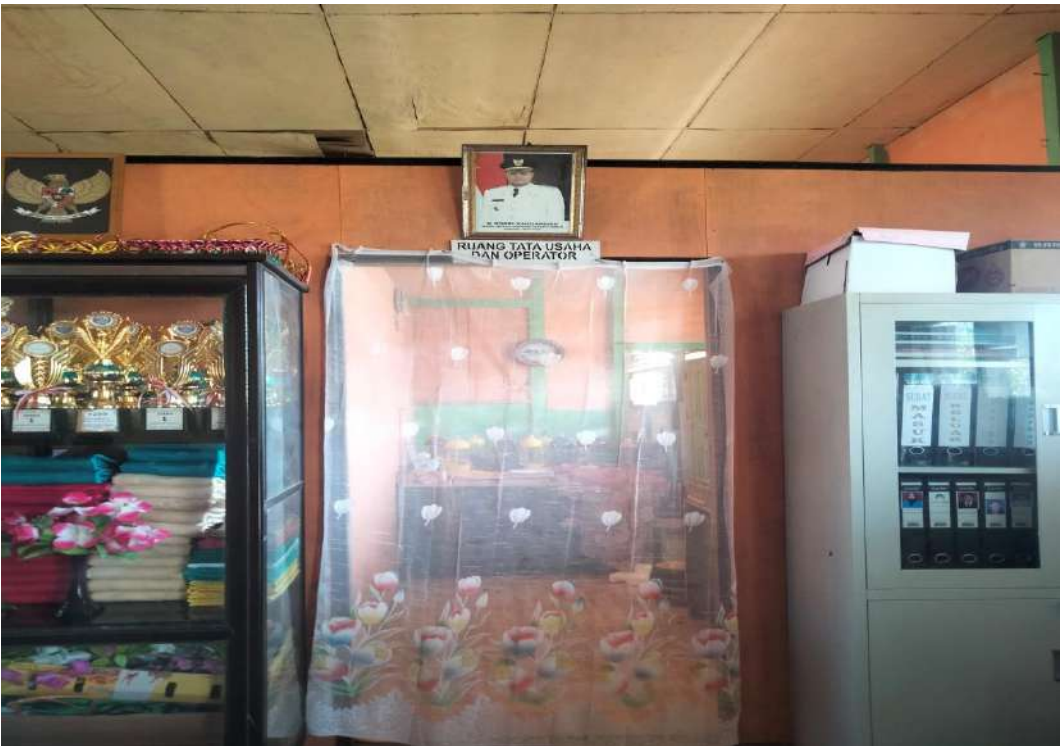
@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Dokumentasi Ruang Kepala Sekolah dan TU



State Islamic University of Sulthhan Thaha Saifuddin Jambi

Dokumentasi Ruang Kelas



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulthna Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulthna Jambi

RIWAYAT HIDUP (CURRICULUM VITAE)



Nama : Nova Rita
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat Tanggal lahir : Kampung Laut, 13 Januari 2002
Alamat : Desa Teluk Majelis, Kec. Kuala Jambi, Kab. Tanjung Jabung Timur, Prov. Jambi
Email : novarta13@gmail.com
No. Telp : 0822 8157 4131
Warga Negara : Indonesia
Agama : Islam

Riwayat Pendidikan

TK : TK Nurul Huda
SD : SDN/X 58 Desa Teluk majelis
MTS : MTS Nurul Huda Desa Teluk Majelis
MA : MA Nurul Huda Desa Teluk Majelis

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi